

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ <i>Appendix</i></b>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018  
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dedy Rochimat  
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman  
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah  
Jakarta 11480  
Alamat Domisili / sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman  
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah  
Jakarta 11480  
Nomor Telepon : (021) 53651588  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Binsar Nainggolan  
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman  
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah  
Jakarta 11480  
Alamat Domisili / sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman  
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah  
Jakarta 11480  
Nomor Telepon : (021) 53651588  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Maret 2019



Dedy Rochimat  
Direktur Utama

Binsar Nainggolan  
Direktur

*Dr / s*

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	52.947.247.161	6.242.171.576	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya		-	746.500.000	Restricted fund
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		106.257.122.365	101.007.129.044	Third parties
Pihak berelasi	30a	3.760.934.694	4.807.000	Related party
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		2.158.234.912	1.370.927.912	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	190.624.778.312	212.174.430.336	Excess of project-in progress over progress billings
Persediaan	7	132.186.129.279	77.602.253.978	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	5.708.100.580	4.988.937.377	Prepaid tax
Uang muka	9a	70.336.140.193	51.588.127.381	Advances
Beban dibayar di muka	9b	23.200.351.627	14.387.305.602	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>587.179.039.123</b>	<b>470.112.590.206</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		1.236.274.134	1.227.210.735	Third parties
Pihak berelasi	30b	1.272.178.904	-	Related parties
Aset tetap	10	313.507.248.253	220.503.464.915	Property, plant and equipment
Properti investasi	11	47.270.210.000	79.785.510.000	Investment properties
Jaminan	12	9.469.800.299	7.229.075.123	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	8c	1.279.186.594	5.126.045.827	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	18.350.795.761	19.885.997.338	Other non-current assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>399.619.647.260</b>	<b>340.991.257.253</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>986.798.686.383</b>	<b>811.103.847.459</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14a	204.760.586.814	191.159.329.752	Short-term bank loans
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak ketiga		175.637.523.653	107.276.958.369	Third parties
Pihak berelasi	30d	2.424.218.741	6.754.488.442	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga		5.381.683.916	7.784.719.011	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan	16			Advances from customers
Pihak ketiga		32.131.838.149	33.174.608.211	Third parties
Pihak berelasi	30c	8.888.016.448	50.317.621	Related party
Beban masih harus dibayar		840.468.198	1.198.776.394	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		5.584.764.744	-	Unearned revenue
Utang pajak	8b			Taxes payable
Pajak penghasilan		1.220.558.463	206.789.666	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya		8.164.133.717	8.738.144.000	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14b	8.744.954.108	2.126.284.290	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		275.526.852	110.214.356	Obligations under finance lease
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>454.054.273.803</b>	<b>358.580.630.112</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14b	79.877.609.024	14.307.845.944	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		321.447.994	9.404.804	Obligations under finance lease
Jaminan pelanggan		300.000.000	300.000.000	Customer deposits
Utang kepada pihak berelasi	30e	-	9.955.000	Due to related party
Liabilitas pajak tangguhan	8c	25.833.558	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	26.176.129.329	31.978.338.315	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>106.701.019.905</b>	<b>46.605.544.063</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>560.755.293.708</b>	<b>405.186.174.175</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 pada 31 Desember 2018 dan Rp 100 pada 31 Desember 2017 per saham				Share capital - par value of Rp 20 as of 31 December 2018 and Rp 100 as of 31 December 2017 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 800.000.000 saham pada 31 Desember 2017				Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2018 and 800,000,000 shares as of 31 December 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 320.000.000 saham pada 31 Desember 2017	18	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1,600,000,000 shares as of 31 December 2018 and 320,000,000 shares as of 31 December 2017
Tambahan modal disetor	19	7.942.136.270	7.887.595.807	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba		204.617.614.673	184.347.236.098	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	21	425.743.630.108 299.762.567	405.418.711.070 498.962.214	Total equity attributable to owners of the parent company Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>426.043.392.675</b>	<b>405.917.673.284</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>986.798.686.383</b>	<b>811.103.847.459</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part  
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2019/22 March 2019

  
**G-G-S**  
interiors & manufacturing

Dedy Rochimat  
Direktur Utama / President Director



Binsar Halomoan Nainggolan  
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
PENDAPATAN NETO	22,30f	1.176.679.314.139	884.588.704.411	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23,30g	( 947.170.542.507)	( 677.966.511.966)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		229.508.771.632	206.622.192.445	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	( 71.543.613.482)	( 74.209.305.477)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	( 83.320.967.011)	( 77.189.014.529)	General and administrative expenses
Beban pajak final	8d	( 19.693.732.691)	( 15.090.838.804)	Final tax expense
LABA DARI USAHA		54.950.458.448	40.133.033.635	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	26	7.161.814.869	7.947.108.361	Other income
Beban lainnya	27	( 4.453.409.581)	( 1.599.302.954)	Other expense
Pendapatan keuangan		138.663.156	148.054.239	Finance income
Beban keuangan	28	( 25.974.020.819)	( 19.590.199.419)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		31.823.506.073	27.038.693.862	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini		( 7.970.143.000)	( 3.119.176.000)	Current
Tangguhan		( 2.234.850.370)	( 13.567.392)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	8c	( 10.204.993.370)	( 3.132.743.392)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		21.618.512.703	23.905.950.470	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	8.294.060.909	( 2.465.256.008)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8c	( 1.637.842.421)	214.233.993	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		6.656.218.488	( 2.251.022.015)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.274.731.191	21.654.928.455	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		21.623.861.964	23.890.332.913	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		( 5.349.261)	15.617.557	Non-controlling interest
T o t a l		21.618.512.703	23.905.950.470	T o t a l

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		28.270.378.575	21.646.151.093	Owners of the parent company
Keperentingan non-pengendali		4.352.616	8.777.362	Non-controlling interest
<b>T o t a l</b>		<b>28.274.731.191</b>	<b>21.654.928.455</b>	<b>T o t a l</b>
LABA PER SAHAM DASAR	29	13,51	74,66	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part  
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2019/22 March 2019

  
**Dedy Rochimat**  
Direktur Utama / President Director

**G-G-S**  
interiors & manufacturing

  
**Binsar Halomoan Nainggolan**  
Direktur/Director



Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	784.115.364	395.462.744.829	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	293.930.512	-	-	293.930.512 (	293.930.512)	-	<i>Change in percentage of ownership of subsidiary</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	( 11.200.000.000)	( 11.200.000.000)	-	( 11.200.000.000)	<i>Dividend (Note 20)</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21.646.151.093	21.646.151.093	8.777.362	21.654.928.455	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	32.000.000.000	7.887.595.807	181.183.879.165	184.347.236.098	405.418.711.070	498.962.214	405.917.673.284	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	54.540.463	-	-	54.540.463 (	203.552.263)	( 149.011.800)	<i>Change in percentage of ownership of subsidiary</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	-	( 8.000.000.000)	<i>Dividend (Note 20)</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	28.270.378.575	28.270.378.575	4.352.616	28.274.731.191	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.942.136.270	181.183.879.165	204.617.614.673	425.743.630.108	299.762.567	426.043.392.675	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
	Catatan 18/ <i>Note 18</i>	Catatan 19/ <i>Note 19</i>				Catatan 21/ <i>Note 21</i>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.204.946.170.969	809.492.424.731	Cash receipts from customers
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:			Cash disbursements (receipts) to:
Pemasok	( 878.314.304.239)	( 664.261.609.675)	Suppliers
Karyawan	( 157.597.210.893)	( 145.136.149.495)	Employees
(Beban) laba operasional lainnya	( 73.648.399.960)	10.477.182.251	Other operating (expenses) income
Arus kas diperoleh dari operasi	95.386.255.877	10.571.847.812	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	138.663.156	148.054.239	Receipts of finance income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	5.713.297.416	-	Receipt of claim for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	( 13.271.185.724)	( 15.418.688.927)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	( 21.176.804.677)	( 13.739.181.418)	Payments of final tax
Pembayaran beban keuangan	( 27.437.697.663)	( 19.163.411.919)	Payments of finance expense
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<u>39.352.528.385</u>	<u>( 37.601.380.213)</u>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 69.849.231.868)	( 34.670.871.238)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	( 283.105.000)	( 3.038.360.950)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.141.661.727	300.545.454	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
(Pembayaran) penerimaan dari piutang non-usaha pihak berelasi	( 1.272.178.904)	87.990.395	(Payments) proceeds from non-trade receivable related parties
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>( 70.262.854.045)</u>	<u>( 37.320.696.339)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.760.106.931.159	955.859.842.676	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	76.671.894.331	15.595.334.175	Proceeds from long-term bank loans
(Pembayaran) penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	( 9.955.000)	9.555.000	(Payment) proceeds of non-trade payables related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 131.204.914)	( 560.732.302)	Payments of obligations under finance lease
Pembelian saham dari non-pengendali	( 149.011.800)	-	Purchase of shares from non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 4.483.461.433)	( 2.070.253.574)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	( 8.000.000.000)	( 11.200.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 2.746.505.674.097)	( 890.039.384.713)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	( 105.623.542)	Payments of consumer financing loans
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>77.499.518.246</u>	<u>67.488.737.720</u>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>46.589.192.586</u>	<u>( 7.433.338.832)</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	6.242.171.576	13.660.523.870	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>115.882.999</u>	<u>14.986.538</u>	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>52.947.247.161</u>	<u>6.242.171.576</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Gema Grahasarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 44 tanggal 6 Juni 2018, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Gema Grahasarana Tbk (the “Company”) was established on 7 December 1984 based on Notarial deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02. Year 2008, dated 15 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, Supplement No. 750.

The Company’s articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company’s articles of association was made with Notarial deed No. 44 dated 6 June 2018 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, to conform with Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding rule on Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers and Public Companies. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0937516.AH.01.02 Year 2015 dated 18 June 2015 and has been registered in the Company Listing under No. AHU-35221044.AH.01.11 Year 2015, dated 18 June 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated 24 August 2018.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, manufacturing, industry and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under Vivere Group.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang and Lippo Cikarang Industrial Area.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017
<b><u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u></b>							
PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan bahan laminasi interior dan furniture/ Trading of laminated material interior and furniture	1997	99,75	99,75	116.455.963.109	144.058.418.660
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor/ Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	156.004.490.558	107.496.460.848
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of Interior and furniture component	1994	99,00	99,00	57.857.106.082	27.639.165.925
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS/ Indirect ownership through LKS</u></b>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan/ Manufacture and trading rattan furniture	2004	99,00	97,54	9.935.369.242	9.323.417.276

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

VMK didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 32 tanggal 8 September 2000 dengan nama PT Kreasi Dinamika Fashionindo. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-4672.HT.01.01.Th.2001 tanggal 16 April 2001.

VMK was established based on Notarial deed No. 32 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 8 September 2000 under the name of PT Kreasi Dinamika Fashionindo. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-4672.HT.01.01.Th.2001 dated 16 April 2001.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**b. Structure of the Company and its Subsidiaries  
(Continued)**

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK) (Lanjutan)**

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK) (Continued)**

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 11 November 2016, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 19.994.000.000 mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 11 November 2016 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 11 November 2016, VMK increased the authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK amounting to Rp 19,994,000,000 represents 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 70 dated 11 November 2016 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

**PT Prasetya Gemamulia (PGM)**

**PT Prasetya Gemamulia (PGM)**

PGM didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., No. 29 tanggal 4 Juli 1994. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4469.HT.01.01.Th.95 tanggal 17 April 1995.

PGM was established based on Notarial deed No. 29 of Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., dated 4 July 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4469.HT.01.01.Th.95 dated 17 April 1995.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 495.000.000 yang terdiri dari 495 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PGM.

The Company owns investment amounting to Rp 495,000,000 which consists of 495 shares with par value per share of Rp 1,000,000 representing 99.00% of the total issued and fully paid shares of PGM.

**PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)**

LKS didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 169 tanggal 21 April 1997. Akta Pendirian Perusahaan telah diubah dengan akta No. 237 tanggal 20 Maret 2002 dari notaris yang sama mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta Pendirian dan Perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04964.HT.01.04.TH.2002 tanggal 26 Maret 2002.

LKS was established based on Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No.169 dated 21 April 1997. The Company's Deed of Establishment has been amended by the deed No. 237 dated 20 March 2002 from the same notary concerning the increase in authorized capital, issued and paid-in capital. The Deed of Establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-04964.HT.01.04.TH.2002 dated 26 March 2002.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.995.000.000 yang terdiri dari 1.995 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,75% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh LKS.

The Company owns investment amounting to Rp 1,995,000,000 which consists of 1,995 shares with par value per share of Rp 1,000,000 representing 99.75% of the total issued and fully paid shares of LKS.

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA)**

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA)**

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham mewakili 90,00% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

On 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares representing 90.00% of AIDA's share with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**b. Structure of the Company and its Subsidiaries  
(Continued)**

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Lanjutan)**

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Continued)**

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA tanggal 15 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui merubah nilai nominal per saham dari Rp 8.203 menjadi Rp 10.000 sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan disetor AIDA sebesar Rp 2.460.900.000, terbagi atas 246.090 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham. AIDA juga menerbitkan 705.391 saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp 7.539.100.000. Peningkatan saham ini telah diambil seluruhnya oleh PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). Penyertaan saham LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 9.753.910.000 atau mewakili 97,54% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 15 Maret 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

Based on the decision of the shareholders of AIDA dated 15 March 2017, shareholders agreed to change the value per share from Rp 8,203 to Rp 10,000 which made the authorized, issued and fully paid shares from Rp 2,460,900,000, divided into 246,090 shares which is valued Rp 10,000 per share. AIDA also issued 705,391 new shares with purchase price amounting to Rp 7,539,100,000. This increase in share has been fully acquired by PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). LKS's investment in AIDA amounted to Rp 9,753,910,000 or representing 97.54% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of Resolution No. 103 dated 15 March 2017 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkei kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 10.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.200 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 102.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,00% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 80 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

Based on the decision of the shareholders of AIDA, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkei to PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) amounting to 10,000 shares with nominal value per share of Rp 10,200 which amounted Rp 102,000,000. LKS investment in AIDA became 99.00% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 80 dated 13 April 2018 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**c. Public Offering of the Company's Shares**

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan	: Commissioner
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro	: Independent Commissioner
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Christina Imayati Hamidjaja Putri	-	: Vice President Director
Direktur Independen	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang	: Independent Director
Direktur	: Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan	: Director
Direktur	: Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa	: Director
Direktur	: Novita	Novita	: Director
Direktur	: Binsar Halomoan Nainggolan	-	: Director

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
K e t u a	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro	: Chairman
Anggota	: Jimmy Cakranegara	Binsar H. Nainggolan	: Member
Anggota	: James Alwyn Widjaya	James Alwyn Widjaya	: Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 627 karyawan tetap dan 124 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2018, dan 632 karyawan tetap dan 69 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries had 627 permanent and 124 non-permanent employees as of 31 December 2018, and 632 permanent and 69 non-permanent employees as of 31 December 2017 (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu dikenal Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by Financial Service Authority ("OJK") (Formerly known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK)) for public-listed companies.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial  
Statements (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2018 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan-Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment -Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture"; and
- PSAK 111, "Wa'd Accounting".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 as follows:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian  
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
(Lanjutan)

b. New Standards, Amendments, Improvements and  
Interpretations of Financial Accounting Standards  
(Continued)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 as follows: (Continued)

- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”.

- ISAK 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments”;
- Amendments to PSAK 15, “Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”;
- Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts”;
- PSAK 71, “Financial Instruments”;
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73, “Leases”.

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

All new standards and amendments are effective for periods beginning on or after 1 January 2020, while new standard interpretations are effective on 1 January 2019. Early adoption is permitted for new standards and amendments, while early adoption for PSAK 73 is permitted if PSAK 72 is adopted.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Company and its subsidiaries' is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries' has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

*When the Company and its subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Company and its subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

*The Company and subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gain control until the date the Company and subsidiaries' cease to control the subsidiary.*

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company and subsidiaries accounting policies.*

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

*All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:*

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak: (Lanjutan)

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries: (Continued)*

- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

*When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.*

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

*The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

*The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.*

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

*In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**Goodwill**

**Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

*Goodwill* pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

*Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.*

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

*Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.*

Kajian dan telah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.*

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

*Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

*An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.*

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

*The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.*

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

*The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.*

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

*Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

1. Pengakuan

1. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

2. Classification and Measurement

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings, non-trade receivables non-current and guarantee deposits.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar  
Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Assets Measured at Fair Value  
Through Profit or Loss (Continued)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, this financial asset is measured at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity

Aset keuangan “dimiliki hingga jatuh tempo” (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo.

“Held-to-maturity” financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities in which the Company and subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Perusahaan dan entitas anak di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company and subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate method, recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

iv. Available-for-Sale (Continued)

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*On sale, the cumulative gain or loss recognized in consolidated other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

b. Financial Liabilities and Equity Instrument

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

*Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

Instrumen Ekuitas

Equity Instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

*An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.*

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

*An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:*

i. Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

i. The instrument does not have a contractual liability:

(a) untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau

(a) to deliver cash or another financial asset to another entity; or

(b) untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

(b) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

ii. If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

(a) non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

(a) non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument  
(Continued)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Equity Instrument (Continued)

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi: (Lanjutan)

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met: (Continued)

ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu: (Lanjutan)

ii. If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that: (Continued)

(b) derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

(b) derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan dan tidak diperhitungkan kembali.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects and not recomputed.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

The Company and subsidiaries equity instruments include share capital.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument  
(Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai  
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair  
Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

ii. Other financial liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument  
(Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

ii. Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

ii. Other financial liabilities (Continued)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

*The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.*

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan dievaluasi secara kolektif dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

*If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics.*

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

*The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.*

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated based on contractual cash flows of the asset in the group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised if the financial liability is ended, canceled or has expired, if certain financial liability is replaced by another financial liability from the same lender but with substantially different terms, or are substantially modified by the provisions of the existing financial liability, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial financial liability. The recognition of a new financial liability as well as the difference between the carrying value of financial liability with a new beginning is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer dimana di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

7. Pengukuran Nilai Wajar

7. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

The fair value hierarchy is categorized into three levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value as follows:

Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang *identical*.

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (for example, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use, are considered as "Cash Equivalents".

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak mengungkap hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
- (c) both entities are joint ventures of the same third party;
- (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

(f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;

(f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;

(g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

h. Foreign Currency Transactions and Balances

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

1. Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company and subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

2. Transaksi dan Saldo

2. Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing  
(Lanjutan)

h. Foreign Currency Transactions and Balances  
(Continued)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

2. Transactions and Balances (Continued)

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income.

Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia:

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>31 December 2017</u>	
Euro (EUR)	16.560	16.174	Euro (EUR)
Dolar AS (USD)	14.481	13.548	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.603	10.134	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.211	10.557	Australian Dollar (AUD)
Yuan (CNY)	2.110	2.073	Chinese Yuan (CNY)

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

i. Excess of Project-in-Progress over Progress Billings

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi model revaluasi untuk kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>T a h u n / Y e a r s</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Partisi toko	3	<i>Store partition</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikannya lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

j. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.*

*A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.*

k. Property, Plant and Equipment

*Property, plant and equipment, except for land and buildings, are recorded using the cost model as measurement. These property, plant and equipment as mentioned are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*The Company and subsidiaries adopted the revaluation model as accounting policy related to measurement after initial recognition for land and buildings.*

*Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:*

*The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and subsidiaries, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land and buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasian dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

l. Investment Properties

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.*

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

*Investment properties are measured at fair value less any accumulated impairment loss. The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.*

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

*When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.*

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

*Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

m. Beban Pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

m. Borrowing Cost

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Beban Pinjaman (Lanjutan)

m. Borrowing Cost (Continued)

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan pinjaman dana.

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Company and subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

n. Sewa

n. Lease

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

The Company and Subsidiaries as Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

3. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. S e w a (Lanjutan)

n. L e a s e (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

The Company and Subsidiaries as Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

1. *Finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries' net investment in the finance lease.*
2. *Under an operating lease, the Company and subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

*The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.*

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

*An asset's recoverable amount is the higher amount of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value in use is determined by estimating the future cash inflows and outflows of asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**p. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

**o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.*

**p. Estimated Liabilities For Employee Benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

*The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plan, under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 that is prevailing in Indonesia.*

*The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".*

*Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan  
(Lanjutan)

p. Estimated Liabilities For Employee Benefits  
(Continued)

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost, are as follows:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi;
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

- current service cost recognized in profit or loss;
- past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss;
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

q. Pengakuan Penghasilan dan Beban

q. Revenue and Expenses Recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada *premium*, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

s. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan dan entitas anak kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

r. Share Capital and Additional Paid-In-Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. Guarantee Deposits

Guarantee deposits represents guarantee from the Company and subsidiaries to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity.

1. Pajak Penghasilan

1. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expenses comprise current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Perpajakan (Lanjutan)

t. *Taxation* (Continued)

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri. (Lanjutan)

*Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity. (Continued)*

2. Pajak Final

2. Final Tax

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

*Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Company and its subsidiaries' revenue earned from construction services are charged 3% final income tax from total payment excluding value added tax.*

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

*Current final tax expense is recognized in proportion with the accounting income recognized during the current year and presented as part of operating expenses.*

3. Hal-hal perpajakan lainnya

3. Other taxation matters

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

u. Laba per Saham

u. *Earnings per Share*

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

Lab per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

*Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.*

v. Provisi

v. *Provision*

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

*Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.*

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**v. Provisi (Lanjutan)**

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

**v. Provision (Continued)**

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

**w. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

**w. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

**x. Events After the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

**y. Segment Information**

*Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**y. Informasi Segmen (Lanjutan)**

**y. Segment Information (Continued)**

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

*Segment information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.*

**z. Dividen**

**z. Dividends**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

*Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

*The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Pertimbangan**

**Judgments**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

*The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.*

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

*The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of functional currency

Perusahaan dan entitas anak mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

The Company and subsidiaries measure foreign currency transactions in the functional currency of the Company and subsidiaries. In determining the functional currency of the Company and subsidiaries, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Useful Lives of Property Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 313.507.248.253 dan Rp 220.503.464.915. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2018 and 2017 were Rp 313,507,248,253 and Rp 220,503,464,915, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating units.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The management is of the opinion that there is no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2018 and 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Revenue and Cost of Revenues Recognition

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

The Company and subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and subsidiaries believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 1.279.186.594 dan Rp 25.833.558 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 5.126.045.827 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets and liabilities were Rp 1,279,186,594 and Rp 25,833,558, respectively as of 31 December 2018 and Rp 5,126,045,827 and nil, respectively as of 31 December 2017. Further details are disclosed in Note 8c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 35.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 35.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The determination of The Company and subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 26.176.129.329 dan Rp 31.978.338.315. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2018 and 2017 were Rp 26,176,129,329 and Rp 31,978,338,315, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Dalam Rupiah	318.786.421	267.334.255	In Rupiah
Dalam Dolar AS	12.993.946	92.978.000	In US Dollar
Sub-total	<u>331.780.367</u>	<u>360.312.255</u>	Sub-total
<b>B a n k</b>			<b>Cash in Banks</b>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.439.173.932	2.323.630.400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.191.905.216	2.078.976.112	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.092.595.750	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.131.716	109.697.076	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.702.820	122.892.172	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	26.730.994	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.089.631	76.675.793	PT Bank Permata Tbk
Sub-total (Dipindahkan)	<u>49.868.330.059</u>	<u>4.711.871.553</u>	Sub-total (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
<b>B a n k</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
Sub-total (Pindahan)	49.868.330.059	4.711.871.553	Sub-total (Carried forward)
PT Bank UOB Indonesia	17.466.338	12.594.198	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	14.339.149	14.771.149	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.526.702	11.900.249	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.502.564	7.603.118	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.016.332	7.388.506	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.987.406	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	3.974.665	121.812.552	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.640.380	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk	3.450.705	3.982.705	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	84.535.646	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	<u>49.935.234.300</u>	<u>4.976.459.676</u>	Sub-total
<b>Dalam Dolar AS</b>			<b>In US Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.211.980.344	389.013.208	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	953.392.548	71.970.227	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	<u>2.165.372.892</u>	<u>460.983.435</u>	Sub-total
<b>Dalam EUR</b>			<b>In EUR</b>
PT Bank Central Asia Tbk	164.859.602	94.416.210	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Deposito</b>			<b>Deposit</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	150.000.000	150.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>350.000.000</u>	<u>350.000.000</u>	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<u>52.947.247.161</u>	<u>6.242.171.576</u>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2018 and 2017, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 24,000,000,000 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,75% - 5,75% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Interest rate on time deposits ranges from 4.75% - 5.75% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Multi Artha Pratama	11.520.439.843	-	PT Multi Artha Pratama
PT Hanjaya Mandala SampoernaTbk	7.280.990.509	8.710.033.775	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Wework Services International	6.415.352.582	-	PT Wework Services International
PT Mercedes Benz Indonesia	4.416.642.780	-	PT Mercedes Benz Indonesia
Premier Oil Natuna Sea Bv	4.379.410.200	-	Premier Oil Natuna Sea Bv
PT XL Axiata Tbk	3.555.679.477	-	PT XL Axiata Tbk
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	3.040.830.188	-	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.590.500.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.490.125.001	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Nusa Raya Cipta	2.305.130.850	130.000.000	PT Nusa Raya Cipta
PT Caterison Sukses	2.280.273.728	-	PT Caterison Sukses
PT Centurion Perkasa Iman	2.045.803.360	458.000.000	PT Centurion Perkasa Iman
PT Kino Indonesia Tbk	1.909.892.081	-	PT Kino Indonesia Tbk
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	1.881.765.204	-	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Caturgriya Naradipa	1.824.076.677	197.698.380	PT Caturgriya Naradipa
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.810.425.666	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Agung Sedayu Permai	1.504.966.769	-	PT Agung Sedayu Permai
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	1.492.055.983	810.378.822	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Elnusa Tbk	1.450.319.750	-	PT Elnusa Tbk
PT Sap Indonesia	1.431.721.500	-	PT Sap Indonesia
PT Panen Lestari	1.253.517.135	-	PT Panen Lestari
PT Gandaria Prima	1.126.353.700	-	PT Gandaria Prima
PT Pelita Samudera Shipping	1.097.653.040	-	PT Pelita Samudera Shipping
PT Pricewaterhouse Coopers	1.085.318.465	-	PT Pricewaterhouse Coopers
PT Mulyarta Guna Jaya	1.082.330.112	-	PT Mulyarta Guna Jaya
PT Jati Sungkai Estetika	1.067.534.019	41.296.200	PT Jati Sungkai Estetika
PT Givaudan Indonesia	509.473.800	9.553.500.000	PT Givaudan Indonesia
PT Trikarya Era Sukses	489.143.115	2.264.143.115	PT Trikarya Era Sukses
PT Citra Surya Komunikasi	363.255.860	3.147.229.421	PT Citra Surya Komunikasi
PT Cempaka Wenang Jaya	157.020.006	4.935.155.409	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Henkel Indonesien	77.751.061	2.055.716.274	PT Henkel Indonesien
PT Multi Karya Primatama	6.028.000	1.120.340.650	PT Multi Karya Primatama
PT Bank HSBC Indonesia	4.427.440	1.451.122.854	PT Bank HSBC Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	-	7.986.754.045	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Graha Sarana Duta	-	7.132.458.432	PT Graha Sarana Duta
PT Railink	-	5.803.710.000	PT Railink
PT Saripuri Permai Hotel	-	3.463.337.913	PT Saripuri Permai Hotel
PT Telkom Landmark Tower	-	3.239.910.575	PT Telkom Landmark Tower
PT Huawei Tech Investment	-	2.484.625.000	PT Huawei Tech Investment
PT Bahana Bukit Pelangi	-	2.322.369.229	PT Bahana Bukit Pelangi
PT Citra Abadi Mandiri	-	2.246.983.200	PT Citra Abadi Mandiri
PT Toyota Astra Financial Services	-	1.621.125.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Arya Kencana Semesta	-	1.489.510.850	PT Arya Kencana Semesta
PT Tirtakencana Tatawarna	-	1.264.109.000	PT Tirtakencana Tatawarna
PT KMI Wire And Cable Tbk	-	1.141.250.000	PT KMI Wire And Cable Tbk
PT Citicon Propertindo	-	1.022.406.000	PT Citicon Propertindo
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	32.310.914.464	24.913.964.900	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>106.257.122.365</b>	<b>101.007.129.044</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30a)</b>	<b>3.760.934.694</b>	<b>4.807.000</b>	<b>Related party (Note 30a)</b>
<b>T o t a l</b>	<b>110.018.057.059</b>	<b>101.011.936.044</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Lancar	74.273.388.504	58.623.138.171	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	16.011.159.550	23.568.955.512	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.447.324.842	12.071.163.135	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.086.943.446	1.226.762.129	61 - 90 days
> 90 hari	<u>10.199.240.717</u>	<u>5.521.917.097</u>	> 90 days
<b>Total</b>	<u>110.018.057.059</u>	<u>101.011.936.044</u>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and subsidiaries' trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Rupiah	107.521.529.656	99.807.793.459	Rupiah
Dolar AS	2.044.531.264	1.065.192.398	US Dollar
S G D	418.539.641	-	S G D
Euro	<u>33.456.498</u>	<u>138.950.187</u>	Euro
<b>Total</b>	<u>110.018.057.059</u>	<u>101.011.936.044</u>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Company and subsidiaries' trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

6. EXCESS OF PROJECT-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Proyek dalam pelaksanaan	684.658.781.571	596.898.345.360	Project-in-progress
Kemajuan termin	<u>( 494.034.003.259)</u>	<u>( 384.723.915.024)</u>	Progress billings
<b>Neto</b>	<u>190.624.778.312</u>	<u>212.174.430.336</u>	<b>Net</b>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>31 December 2017</u>
Perlengkapan proyek	52.569.184.934	26.391.215.013
Barang jadi - perabotan	31.014.755.282	21.583.215.905
Barang jadi - laminating	27.301.772.647	12.547.991.514
Bahan baku - laminasi	20.371.251.858	16.354.353.326
Lain-lain	<u>929.164.558</u>	<u>725.478.220</u>
<b>Total</b>	<u>132.186.129.279</u>	<u>77.602.253.978</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 126.757.410.000 dan Rp 92.951.938.394 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

7. INVENTORIES

*Project supplies*  
*Finished goods - utilities*  
*Finished goods - laminating*  
*Raw materials - laminating*  
*Others*

**Total**

*Based on the review of inventories at the end of the year, the Company and subsidiaries' management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Company and subsidiaries' inventories as of 31 December 2018 and 2017.*

*Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 126,757,410,000 and Rp 92,951,938,394 as of 31 December 2018 and 2017, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.*

*As of 31 December 2018 and 2017, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>31 December 2017</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5.708.100.580</u>	<u>4.988.937.377</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>31 December 2017</u>
<b>Pajak Penghasilan:</b>		
Pasal 29	1.126.227.148	17.492.818
Pasal 25	<u>94.331.315</u>	<u>189.296.848</u>
Sub-total	<u>1.220.558.463</u>	<u>206.789.666</u>

8. TAXATION

a. Prepaid Tax

*Value-Added Tax*

b. Taxes Payable

*Income Taxes:*  
*Article 29*  
*Article 25*

*Sub-total*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

b. Taxes Payable (Continued)

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
<b>Pajak Penghasilan Lainnya:</b>			<b>Other Income Taxes:</b>
Pasal 4 (2)	812.782.983	292.570.586	Article 4 (2)
Pasal 21	1.867.963.085	2.185.881.862	Article 21
Pasal 23	162.004.834	97.579.138	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1.321.394.568	158.839.784	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>3.999.988.247</u>	<u>6.003.272.630</u>	Estimated final income tax on unreceived income
Sub-total	<u>8.164.133.717</u>	<u>8.738.144.000</u>	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<u><b>9.384.692.180</b></u>	<u><b>8.944.933.666</b></u>	<b>T o t a l</b>

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current Tax</b>
Perusahaan	2.420.530.750	1.034.131.250	Company
Entitas anak	<u>5.549.612.250</u>	<u>2.085.044.750</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>7.970.143.000</u>	<u>3.119.176.000</u>	Sub-total
<b>Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax</b>
Perusahaan	424.268	546.968.277	Company
Entitas anak	<u>2.234.426.102</u>	<u>( 533.400.885)</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>2.234.850.370</u>	<u>13.567.392</u>	Sub-total
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<u><b>10.204.993.370</b></u>	<u><b>3.132.743.392</b></u>	<b>Total income tax expense</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

**Pajak Kini - Perusahaan**

**Current Tax - The Company**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.823.506.073	27.038.693.862	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	<u>( 7.778.689.090)</u>	<u>( 1.567.261.422)</u>	Profit before income tax expense - Subsidiaries
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)</b>	<u><b>24.044.816.983</b></u>	<u><b>25.471.432.440</b></u>	<b>Profit before income tax expense of the Company (Brought forward)</b>



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - The Company (Continued)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	24.044.816.983	25.471.432.440	<b>Profit before income tax expense of the Company (Carried forward)</b>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Kenaikan nilai wajar dari properti investasi	( 1.699.985.000)	( 1.834.290.000)	Increase in fair value of investment properties
Penyusutan properti investasi	( 563.094.545)	( 1.070.193.246)	Depreciation of investment properties
Beban imbalan kerja	2.645.037.155	823.175.477	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 293.561.731)	( 266.073.828)	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Penyusutan fiskal	143.232.033	158.673.331	Fiscal depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	-	835.161	Loss on write-off of property, plant and equipment
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	623.457.360.610	438.495.419.306	Expenses related to income subjected to final tax
Pajak penghasilan final	19.227.064.108	13.738.876.943	Final tax
Tunjangan karyawan	137.225.128	56.300.493	Employee allowances
Perjamuan dan sumbangan	111.823.826	42.128.606	Entertainment and donations
Asuransi	100.408.492	37.475.062	Insurance
Bunga sewa guna usaha mewah	24.866.291	-	Lease interest - luxury
Telepon	22.282.310	11.380.218	Telephone
Pajak dan denda pajak	100.000	100.000	Taxes and tax penalties
Beban penghapusan piutang tak tertagih	33.094.700	-	Allowance for impairment of other receivables
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Konstruksi	( 640.902.136.929)	( 457.962.564.760)	Construction
Sewa	( 5.268.501.990)	( 9.590.681.660)	Rental
Jasa giro	( 99.048.248)	( 88.363.052)	Interest on bank current accounts
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>			<u>Non-taxable income:</u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	( 11.438.860.028)	( 3.887.105.229)	Share in net income from subsidiaries
<b>Taksiran penghasilan kena pajak non-final</b>	<b>9.682.123.165</b>	<b>4.136.525.262</b>	<b>Estimated taxable income non-final</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan</b>	<b>9.682.123.000</b>	<b>4.136.525.000</b>	<b>Estimated taxable income rounded off - Company</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan Perusahaan</b>	<b>2.420.530.750</b>	<b>1.034.131.250</b>	<b>Current income tax expense Company</b>
<b>Dikurangi kredit pajak:</b>			<b>Less credit taxes:</b>
Pasal 22	522.748.834	90.577.000	Article 22
Pasal 23	226.264.064	98.328.861	Article 23
Pasal 25	840.416.598	827.732.571	Article 25
<b>Total kredit pajak</b>	<b>1.589.429.496</b>	<b>1.016.638.432</b>	<b>Total credit taxes</b>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 29) Perusahaan</b>	<b>831.101.254</b>	<b>17.492.818</b>	<b>Estimated income tax payable (Article 29) Company</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - The Company (Continued)

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dan entitas anak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to the Company and subsidiary's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the result of appeal is determined.

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tanggahan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Company and subsidiaries in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b><u>Aset pajak tanggahan:</u></b>					<b><u>Deferred tax asset:</u></b>
<b><u>Perusahaan</u></b>					<b><u>Company</u></b>
Aset tetap	4.731.249	35.808.008	-	40.539.257	Property, plant and equipment
Properti investasi	( 726.120.812)	( 565.769.886)	-	( 1.291.890.698)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 109.970.077)	( 73.390.433)	-	( 183.360.510)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.123.806.984	602.928.043	( 167.087.419)	1.559.647.608	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	292.447.344	( 424.268)	( 167.087.419)	124.935.657	Sub-total
<b><u>Entitas anak</u></b>					<b><u>Subsidiaries</u></b>
Aset tetap	( 83.275.355)	( 58.833.281)	-	( 142.108.636)	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 40.011.296)	40.011.296	-	-	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	4.956.885.134	( 2.189.770.559)	( 1.470.755.002)	1.296.359.573	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	4.833.598.483	( 2.208.592.544)	( 1.470.755.002)	1.154.250.937	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>5.126.045.827</b>	<b>( 2.209.016.812)</b>	<b>( 1.637.842.421)</b>	<b>1.279.186.594</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b><u>Liabilitas pajak tanggung:</u></b>					<b><u>Deferred tax liabilities:</u></b>
<b><u>Entitas anak</u></b>					<b><u>Subsidiaries</u></b>
Aset tetap	-	4.245.780	-	4.245.780	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	(30.079.338)	-	(30.079.338)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
<b>T o t a l</b>	<b>-</b>	<b>(25.833.558)</b>	<b>-</b>	<b>(25.833.558)</b>	<b>T o t a l</b>
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b><u>Aset pajak tangguhan:</u></b>					<b><u>Deferred tax asset:</u></b>
<b><u>Perusahaan</u></b>					<b><u>Company</u></b>
Aset tetap	(35.145.874)	39.877.123	-	4.731.249	Property, plant and equipment
Properti investasi	-	(726.120.812)	-	(726.120.812)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(43.451.620)	(66.518.457)	-	(109.970.077)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	845.549.595	205.793.869	72.463.520	1.123.806.984	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	766.952.101	(546.968.277)	72.463.520	292.447.344	Sub-total
<b><u>Entitas anak</u></b>					<b><u>Subsidiaries</u></b>
Aset tetap	54.791.488	(138.066.843)	-	(83.275.355)	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(25.791.101)	(14.220.195)	-	(40.011.296)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	4.129.426.738	685.687.923	141.770.473	4.956.885.134	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	4.158.427.125	533.400.885	141.770.473	4.833.598.483	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>4.925.379.226</b>	<b>(13.567.392)</b>	<b>214.233.993</b>	<b>5.126.045.827</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

	2018	2017	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	640.902.136.929	457.962.564.760	Company
Entitas anak	12.965.663.781	45.065.395.347	Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>653.867.800.710</b>	<b>503.027.960.107</b>	<b>T o t a l</b>
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	19.227.064.108	13.738.876.943	Company
Entitas anak	466.668.583	1.351.961.861	Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>19.693.732.691</b>	<b>15.090.838.804</b>	<b>T o t a l</b>

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

Company

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 01601/101/17/413/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2017/ January 2017	100.000

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00566/101/16/503/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP-00200/107/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added tax	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	19.475.096

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB-00045/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	3.123.072
2	SKPKB-00105/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Februari 2016/February 2016	1.852.297
3	SKPKB-00106/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Maret 2016/March 2016	17.589.548
4	SKPKB-00107/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	April 2016/April 2016	2.200.380
5	SKPKB-00108/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juni 2016/June 2016	6.388.522
6	SKPKB-00109/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juli 2016/July 2016	18.369.258
7	SKPKB-00110/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Agustus 2016/August 2016	714.950
8	SKPKB-00111/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	September 2016/ September 2016	251.052
9	SKPKB-00112/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Oktober 2016/October 2016	6.318.559
10	SKPKB-00113/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	November 2016/ November 2016	7.390.497
11	SKPKB-00114/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Desember 2016/ December 2016	166.873.182
<b>Total</b>				<b>231.071.317</b>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB-0031/406/16/031/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2016	3.944.394.160

PGM

PGM

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	S-9366/WPJ.06/KP.12/2017	SPT Masa PPN/Tax return on Value Added Tax	Agustus 2015/August 2015	187.885.260
2	STP 00205/140/16/073/17	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Mei 2016/May 2016	1.512.000
3	STP 00206/140/16/073/17	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Agustus 2016/August 2016	630.000
4	STP 00207/140/16/073/17	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Oktober 2016/October 2016	246.456
<b>Total</b>				<b>190.273.716</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

LKS

LKS

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB-00032/406/16/031/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2016	1.261.570.717
2	SKPLB-00001/490/16/031/18	Pajak Penghasilan 4 (2) / Income tax article 4(2)	2016	562.575.359
<b>Total</b>				<b>1.824.146.076</b>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB-00046/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari 2016/January 2016	922.617
2	SKPKB-00047/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2016/February 2016	952.217
3	SKPKB-00048/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Maret 2016/March 2016	922.617
4	SKPKB-00049/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	April 2016/April 2016	981.817
5	SKPKB-00050/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2016/May 2016	922.617
6	SKPKB-00051/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Juni 2016/June 2016	922.617
7	SKPKB-00052/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Juli 2016/July 2016	922.617
8	SKPKB-00053/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Agustus 2016/August 2016	996.617
9	SKPKB-00054/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2016/ September 2016	910.149
10	SKPKB-00055/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Oktober 2016/October 2016	897.682
11	SKPKB-00056/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	November 2016/November 2016	885.214
12	SKPKB-00057/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Desember 2016/December 2016	900.245
13	SKPKB-00115/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2016/June 2016	7.241.984
14	SKPKB-00116/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2016/August 2016	994.719
15	SKPKB-00117/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2016/October 2016	2.608.419
16	SKPKB-00118/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2016/December 2016	14.916.457
17	00015/201/16/031/18	Pajak penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	1.555.054
18	00045/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	1.415.032
19	00046/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	1.415.032
20	00047/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	1.415.032
21	00048/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	April 2016/April 2016	1.415.032
22	00049/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Mei 2016/May 2016	1.415.032
23	00050/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	1.415.032
24	00051/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Juli 2016/July 2016	1.415.032
25	00052/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Agustus 2016/August 2016	1.415.032
26	00053/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	September 2016/ September 2016	1.395.910
27	00054/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Oktober 2016/October 2016	1.376.787
28	00055/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	November 2016/November 2016	1.357.665
29	00056/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Desember 2016/December 2016	1.338.543
<b>Total</b>				<b>55.242.820</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Lanjutan)

LKS (Continued)

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00427/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2016/August 2016	24.869.337

AIDA

AIDA

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00359/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Februari 2017/ January - February 2017	1.795.405
2	00360/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Maret 2017/March 2017	860.746
3	00361/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	April 2017/April 2017	1.594.255
4	00362/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Mei 2017/May 2017	807.804
5	00363/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juni 2017/June 2017	3.945.116
6	00364/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juli 2017/July 2017	682.659
7	00365/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Agustus 2017/August 2017	598.320
8	00366/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	September 2017/ September 2017	504.686
9	00367/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Oktober 2017/October 2017	436.854
10	00368/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	November 2017/ November 2017	117.027
11	00369/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2017/December 2017	289.885
12	00145/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	Februari 2016/February 2016	100.000
13	00146/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	Maret 2016/March 2016	100.000
14	00147/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	April 2016/April 2016	100.000
15	00148/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	Juni 2016/June 2016	100.000
16	00149/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	September 2016/ September 2016	100.000
17	00150/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	November 2016/ November 2016	100.000
18	00151/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	Desember 2016/December 2016	100.000
<b>Total</b>				<b>12.332.757</b>

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00184/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2016/February 2016	738.170
2	00185/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2016/June 2016	276.954
3	00186/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2016/July 2016	948.515
4	00187/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2016/ September 2016	902.069
5	00091/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2016/ October 2016	614.786
6	00090/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2016/ November 2016	1.333.928
<b>Total</b>				<b>4.814.422</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Uang Muka

a. Advances

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Pembelian persediaan	63.320.510.804	48.517.130.915	Purchase of inventory
Proyek	2.889.150.845	1.467.647.299	Projects
Perijinan	2.413.693.840	602.804.500	Licenses
Karyawan	1.610.044.984	852.882.714	Employees
Lain-lain	102.739.720	147.661.953	Others
<b>Total</b>	<b>70.336.140.193</b>	<b>51.588.127.381</b>	<b>Total</b>

b. Beban Dibayar di Muka

b. Prepaid Expenses

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Sewa	17.123.024.334	10.543.370.733	Rental
Provisi bank	1.321.667.766	567.651.579	Bank provision
Asuransi	902.458.995	653.482.600	Insurance
Lain-lain	3.853.200.532	2.622.800.690	Others
<b>Total</b>	<b>23.200.351.627</b>	<b>14.387.305.602</b>	<b>Total</b>

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2018
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	127.560.625.000	46.857.246.896	-	28.875.000.000	203.292.871.896	Land
Bangunan	51.036.331.576	-	-	9.483.710.000	60.520.041.576	Buildings
Mesin dan peralatan	36.794.839.475	2.692.857.048	3.219.250.323	1.140.000.000	37.408.446.200	Machineries and equipments
Inventaris kantor	15.993.009.168	1.833.347.714	19.802.500	-	17.806.554.382	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.572.695.918	39.000.000	-	382.800.000	4.994.495.918	Vehicles
Partisi toko	26.425.288.177	2.891.229.691	-	-	29.316.517.868	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Mesin dan peralatan	1.140.000.000	-	-	( 1.140.000.000)	-	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	382.800.000	818.136.364	-	( 382.800.000)	818.136.364	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>18.940.247.934</b>	<b>16.324.530.766</b>	<b>-</b>	<b>( 4.143.425.000)</b>	<b>31.121.353.700</b>	<b>Construction-in-progress</b>
<b>Total</b>	<b>282.845.837.248</b>	<b>71.456.348.479</b>	<b>3.239.052.823</b>	<b>34.215.285.000</b>	<b>385.278.417.904</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	2.825.314.366	3.168.439.056	-	-	5.993.753.422	Buildings
Mesin dan peralatan	26.640.186.002	2.151.268.922	2.179.349.101	391.875.000	27.003.980.823	Machineries and equipments
Inventaris kantor	11.943.739.468	1.895.143.373	19.802.500	-	13.819.080.341	Office equipments
Kendaraan bermotor	3.786.685.899	227.479.633	-	155.512.508	4.169.678.040	Vehicles
Partisi toko	16.789.409.082	3.918.567.660	-	-	20.707.976.742	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Mesin dan peralatan	249.375.000	142.500.000	-	( 391.875.000)	-	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	107.662.516	124.550.275	-	( 155.512.508)	76.700.283	Vehicles
<b>Total</b>	<b>62.342.372.333</b>	<b>11.627.948.919</b>	<b>2.199.151.601</b>	<b>-</b>	<b>71.771.169.651</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>220.503.464.915</b>				<b>313.507.248.253</b>	<b>Carrying amount</b>



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2017</u>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	116.291.800.000	11.268.825.000	-	-	127.560.625.000	Land
Bangunan	50.492.147.000	544.184.576	-	-	51.036.331.576	Buildings
Mesin dan peralatan	35.139.054.440	1.680.663.977	24.878.942	-	36.794.839.475	Machineries and equipments
Inventaris kantor	14.310.621.812	1.944.937.366	262.550.010	-	15.993.009.168	Office equipments
Kendaraan bermotor	5.112.085.418	-	539.389.500	-	4.572.695.918	Vehicles
Partisi took	24.803.085.863	2.914.270.294	1.487.870.980	195.803.000	26.425.288.177	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Mesin dan peralatan	1.140.000.000	-	-	-	1.140.000.000	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	382.800.000	-	-	-	382.800.000	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>2.818.060.909</b>	<b>16.317.990.025</b>	<b>-</b>	<b>( 195.803.000)</b>	<b>18.940.247.934</b>	<b>Construction-in-progress</b>
<b>T o t a l</b>	<b>250.489.655.442</b>	<b>34.670.871.238</b>	<b>2.314.689.432</b>	<b>-</b>	<b>282.845.837.248</b>	<b>T o t a l</b>

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2017</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	187.867.834	2.637.446.532	-	-	2.825.314.366	Buildings
Mesin dan peralatan	24.407.410.444	2.247.965.202	15.189.644	-	26.640.186.002	Machineries and equipments
Inventaris kantor	10.532.795.274	1.671.143.186	260.198.992	-	11.943.739.468	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.101.845.766	224.229.633	539.389.500	-	3.786.685.899	Vehicles
Partisi took	14.616.379.726	3.646.822.587	1.473.793.231	-	16.789.409.082	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Mesin dan peralatan	106.875.000	142.500.000	-	-	249.375.000	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	59.812.516	47.850.000	-	-	107.662.516	Vehicles
<b>T o t a l</b>	<b>54.012.986.560</b>	<b>10.617.957.140</b>	<b>2.288.571.367</b>	<b>-</b>	<b>62.342.372.333</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>196.476.668.882</b>				<b>220.503.464.915</b>	<b>Carrying amount</b>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 217/2018 tanggal 5 September 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 325 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 217/2018 dated 5 September 2018, the Company bought a plot of land with an area of 325 m<sup>2</sup> located in Palmerah.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 68/2018 tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 1.203 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 68/2018 dated 23 March 2018, the Company bought a plot of land with an area of 1,203 m<sup>2</sup> located in Palmerah.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233/2017 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 291 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 233/2017 dated 27 December 2017, the Company bought a plot of land with an area of 291 m<sup>2</sup> located in Palmerah.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and with legal supporting documents.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 44.368.154.396 dan Rp 39.644.195.076.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 18-01-A.001/059.00 tanggal 31 Desember 2018 dan laporan No. 17-05-A-001/018.01 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 47.558.200.000 dan Rp 46.832.200.000.
2. Laporan No. 18-01-A-001/059.03 tanggal 31 Desember 2018 dan laporan No. 17-05-A-001/018.04 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.710.250.000 dan Rp 3.535.650.000.
3. Laporan No. 18-01-A-001/059.04 tanggal 31 Desember 2018 dan Laporan No. 17-05-A-001/018.05 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.652.290.000 dan Rp 3.539.570.000.
4. Laporan No. 18-01-A-001/059.05 tanggal 31 Desember 2018 dan laporan No. 17-05-A-001/018.06 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.396.275.000 dan Rp 4.302.950.000.
5. Laporan No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 dan laporan No. BDR 2018-0013 tanggal 19 Januari 2018 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 3.015.000.000 dan Rp 2.764.000.000.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 44,368,154,396 and Rp 39,644,195,076, respectively.

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser are as follows:

1. Report No. 18-01-A.001/059.00 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.01 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district (previously Pasar Kemis), Tangerang District, Banten amounted to Rp 47,558,200,000 and Rp 46,832,200,000, respectively.
2. Report No. 18-01-A-001/059.03 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.04 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,710,250,000 and Rp 3,535,650,000, respectively.
3. Report No. 18-01-A-001/059.04 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.05 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,652,290,000 and Rp 3,539,570,000, respectively.
4. Report No. 18-01-A-001/059.05 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.06 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,396,275,000 and Rp 4,302,950,000, respectively.
5. Report No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 dated 12 February 2019 and report No. BDR 2018-0013 dated 19 January 2018 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis Sub-district, Tangerang District, Banten amounted to Rp 3,015,000,000 and Rp 2,764,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hasil penilaian independen dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

6. Laporan No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 dan laporan No. BDR 2018-0013 tanggal 19 Januari 2018 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 51.328.000.000 dan Rp 50.248.700.000
7. Laporan No. 00412/2.0072-00/PI/03/0129/1/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dan laporan No. FSR/PV-IB/010084/2018 tanggal 31 Januari 2018 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 62.535.000.000 dan Rp 76.641.000.000.
8. Laporan No. 00436/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 49.659.410.000, dan laporan No. 014/ASM/LPSR-PANIN/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 dari KJPP Asmawi dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 9.341.100.000.
9. Laporan No. 18-01-A-001/059.01 tanggal 31 Desember 2018 dan laporan 17-05-A-001/018.02 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 42.543.900.000 dan Rp 41.433.900.000
10. Laporan No. 18-01-A-001/062 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan laporan No. 180111.001/SRR-JK/SR-A/ARI/OR tanggal 11 Januari 2018 dari KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 16.376.100.000 dan Rp 11.366.500.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser are as follows: (Continued)

6. Report No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 dated 12 February 2019 and report No. BDR 2018-0013 dated 19 January 2018 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten amounted to Rp 51,328,000,000 and Rp 50,248,700,000, respectively.
7. Report No. 00412/2.0072-00/PI/03/0129/1/III/2019 dated 15 March 2019 and report No. FSR/PV-IB/010084/2018 dated 31 January 2018 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 62,535,000,000 and Rp 76,641,000,000, respectively.
8. Report No. 00436/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2019 dated 19 March 2019 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building, and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 49,659,410,000, and report No. 014/ASM/LPSR-PANIN/VII/2017 dated 10 July 2017 of KJPP Asmawi dan Rekan, stating that the market value of Company's land located at Jalan Palmerah Utara No. 12, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 9,341,100,000.
9. Report No. 18-01-A-001/059.01 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.02 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building, facilities and machine located in Hyundai Industrial Estate Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 42,543,900,000 and Rp 41,433,900,000, respectively.
10. Report No. 18-01-A-001/062 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and report No. 180111.001/SRR-JK/SR-A/ARI/OR dated 11 January 2018 KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located in Siwelingi street, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java amounted to Rp 16,376,100,000 and Rp 11,366,500,000, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for impairment in property, plant and equipment value as of 31 December 2018 and 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pokok pendapatan	5.297.931.081	4.647.372.878
Beban penjualan (Catatan 24)	2.591.437.010	2.358.789.169
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>3.738.580.828</u>	<u>3.611.795.093</u>
<b>Total</b>	<u>11.627.948.919</u>	<u>10.617.957.140</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya perolehan	3.104.616.533	539.389.500
Akumulasi penyusutan	( 2.073.270.020 )	( 539.389.500 )
<b>Nilai tercatat</b>	1.031.346.513	-
Selling price	( 1.141.661.727 )	( 300.545.454 )
<b>Labanya penjualan aset tetap</b> (Catatan 26)	<u>110.315.214</u>	<u>300.545.454</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 222.277.485.525 dan Rp 183.150.252.174 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	5.297.931.081	4.647.372.878
	2.591.437.010	2.358.789.169
	<u>3.738.580.828</u>	<u>3.611.795.093</u>
<b>Total</b>	<u>11.627.948.919</u>	<u>10.617.957.140</u>

The detail of sold equipment for the year are as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya perolehan	3.104.616.533	539.389.500
Akumulasi penyusutan	( 2.073.270.020 )	( 539.389.500 )
<b>Nilai tercatat</b>	1.031.346.513	-
Selling price	( 1.141.661.727 )	( 300.545.454 )
<b>Labanya penjualan aset tetap</b> (Catatan 26)	<u>110.315.214</u>	<u>300.545.454</u>

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Property, plant and equipment, except for land, were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 222,277,485,525 and Rp 183,150,252,174 as of 31 December 2018 and 2017, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>
Saldo awal tahun	79.785.510.000	77.951.220.000
Penambahan	4.143.425.000	-
Reklasifikasi	( 38.358.710.000 )	-
Kenaikan nilai wajar	<u>1.699.985.000</u>	<u>1.834.290.000</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>47.270.210.000</u>	<u>79.785.510.000</u>

11. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>
Saldo awal tahun	79.785.510.000	77.951.220.000
Penambahan	4.143.425.000	-
Reklasifikasi	( 38.358.710.000 )	-
Kenaikan nilai wajar	<u>1.699.985.000</u>	<u>1.834.290.000</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>47.270.210.000</u>	<u>79.785.510.000</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2018, Perusahaan mereklasifikasi tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat ke aset tetap karena aset tersebut tidak disewakan kepada pihak lain melainkan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasikan aset dalam penyelesaian berupa apartemen yang terletak di Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Apartemen Wang Residence) ke property investasi karena aset tersebut telah dibangun dan tidak digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

Laporan No. 18-01-A.001/059.02 tanggal 11 Oktober 2018 dan laporan No. 17.05-A-001/018.03 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 43.126.785.000 dan Rp 41.426.800.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah masing-masing sebesar Rp 565.757.000 dan Rp 2.373.595.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.316.513.800 dan Rp 34.349.735.500 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and with legal supporting documents.*

*In 2018, the Company reclassified land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java to property, plant and equipment because no longer leases the assets to other parties, rather, it is currently being used for operational activities of the Company.*

*In 2018, the Company and subsidiaries reclassified construction in progress to investment properties located in Panjang street, block 18, sub-district Kebo Jeruk, West Jakarta to investment property because the asset has been completed and is not used for the operational activities of the Company and its subsidiaries.*

*The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser are as follows:*

*Report No. 18-01-A.001/059.02 dated 11 October 2018 and report No. 17.05-A-001/018.03 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 43,126,785,000 and Rp 41,426,800,000, respectively.*

*Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision is recorded as of 31 December 2018 and 2017.*

*Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 565,757,000 and Rp 2,373,595,000 for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively.*

*As of 31 December 2018 and 2017, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

*Investment properties were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 19,316,513,800 and Rp 34,349,735,500 as of 31 December 2018 and 2017, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. JAMINAN	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Proyek	4.581.297.936	3.641.857.380	Project
Sewa	3.870.842.468	2.251.247.848	Rent
Bank garansi	831.014.895	1.172.449.895	Bank guarantee
Lain-lain	186.645.000	163.520.000	Others
<b>Total</b>	<b>9.469.800.299</b>	<b>7.229.075.123</b>	<b>Total</b>

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12.621.541.785	12.146.853.598	Claim for tax refund
Perangkat lunak - Neto	5.729.253.976	7.739.143.740	Software - Net
<b>Total</b>	<b>18.350.795.761</b>	<b>19.885.997.338</b>	<b>Total</b>

14. UTANG BANK	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
a. Utang Bank Jangka Pendek			a. Short-Term Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk	86.760.586.814	90.020.675.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.000.000	44.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.000.000.000	57.038.654.071	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>204.760.586.814</b>	<b>191.159.329.752</b>	<b>Total</b>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan XIII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 47 tanggal 19 Maret 2018 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000. This facility was extended by Deed of Amendment XIII to Credit Agreement with Guarantee No. 47 dated 19 March 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2019. The loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 13.094.195.270.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 13,094,195,270, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan X No. 48 tanggal 19 Maret 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan V No. 46 tanggal 10 Juli 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 35.300.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment X No. 48 dated 19 March 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and *Sublimit Trust Receipt* (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2019. The loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment V No. 46 dated 10 July 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC and/or revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2019. The loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 35,300,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:  
(Lanjutan)

6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan VI terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 108 dan 109 tanggal 22 Mei 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2019.

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil dan Rp 5.644.458.801.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:  
(Continued)

6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
8. An in line spraying system machine amounting to Rp 2,465,000,000 located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VI to credit agreement with Guarantee No. 108 and 109 dated 22 May 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2019.

The loan bears annual interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 5,644,458,801, respectively.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
5. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
6. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang entitas anak kepada bank;
- c. Membayar utang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional entitas anak;

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

2. Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2019. The loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 3,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
5. An *in line spraying system* machine amounting to Rp 2,465,000,000 located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten.
6. *Corporate Guarantee* under the name of the Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets of the subsidiary to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;
- b. Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the subsidiary's debts to banks;
- c. Pay debt to shareholders, affiliates or subsidiary that will arise in the future except those related to the operations of the subsidiary;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:  
(Lanjutan)

- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau anak maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijamin kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham entitas anak;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum V Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 13 November 2018 dan berlaku sampai dengan 14 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 24.100.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum II Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 Akta No. 81 tanggal 13 November 2018 dan berlaku sampai dengan 14 November 2019.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:  
(Continued)

- d. Provide loans to affiliated companies or subsidiaries or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;
- e. Withdrawal of funds exceeding the limits of Bank Overdraft Loan which has been set by the bank;
- f. Rent/sell/pass down/move assets that has been pledged to the bank by credit agreement to a third party;
- g. Change articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the subsidiary;
- h. Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions that are common and subordinated loans from shareholders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 182 dated 24 August 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum V Working Capital Loan Agreement Number : CDO.JSD/0474/KMK/2015 dated 13 November 2018 and valid until 14 November 2019. This loan bears interest at 12.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 24,100,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 89 dated 15 November 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company obtained a non-cash bank guarantee credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum II Provision of Non-Cash Loan Agreement Number : R05.JSD/0606/NCL/2016 Deed No. 81 dated 13 November 2018 and is valid until 14 November 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 13 November 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% pada tanggal 31 Desember 2018

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 35.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tangankan barang agunan;
5. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 82 dated 13 November 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 48,000,000,000. This loan bears interest at 12.00% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 35,000,000,000.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 58,000,000,000.
3. The Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, capitalization and value stocks;
4. Transfer of the collateral goods;
5. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
6. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;
7. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Akta no. 339 tanggal 14 November 2018 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00% - 12,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Pemberian Fasilitas Non-Cash Loan dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 November 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries

PT Laminattech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the subsidiary obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and was extended by Amendment V of Credit Working Capital Agreement No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Deed no. 339 dated 14 November 2018 with maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year until 14 November 2019. The loan bears interest at 12.00% - 12.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 20,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., and was extended by Amendment V of Non-Cash Loan Credit Facility Agreement No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 dated 14 November 2018, the subsidiary obtained bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000, this facility is valid for one year until 14 November 2019.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000.
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;

**PT Bank Ganesha Tbk**

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Bank Garansi masing-masing sebesar Rp 11.071.252.652 dan Rp 5.535.626.326 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 14 Maret 2017 dan 27 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kabupaten Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 dari Notaris Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 25.108.865.436. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not: (Continued)

3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks, except increased in company capital without changing the composition of shareholders, simply notifying in writing to the Bank within 30 days after the increase in capital is made;
4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. Transfer of the collateral goods except for reasonable business activities;
6. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
7. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;

**PT Bank Ganesha Tbk**

The Company

Based on Notarial Deed No. 70 and 72 dated 30 March 2016 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 16,606,878,977. This facility is valid until 31 January 2018.

Bank Guarantee amounting Rp 11,071,252,652 and Rp 5,535,626,326 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 14 March 2017 and 27 April 2018, respectively.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 00060 under the name of the Company located at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis District, Tangerang;
2. Company's receivables amounting to Rp 20,758,598,721.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 9 September 2016 of Notary Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 25,108,865,436. This facility is valid until 30 November 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Bank Garansi sebesar Rp 25.108.865.436 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 22 Februari 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Bank Garansi sebesar Rp 7.465.000.000 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 9 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2019 dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 01397/ALK-KOM/2018 tanggal 6 April 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11,00% dan 11,00% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Bank Guarantee amounting Rp 25,108,865,436 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 22 February 2017.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 2,500,000,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 15,593,117,963;
3. The Company's future trade receivables amounting to Rp 41,848,109,061.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 3 November 2016 of Notary Mellyani Noor Shandra S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 7,465,000,000. This facility is valid until 31 December 2017.

Bank Guarantee amounting Rp 7,465,000,000 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 9 April 2018.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 746,500,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 14,930,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2019 with the Credit Notice No. 01397/ALK-KOM/2018 dated 6 April 2018 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 10.50% - 11.00% and 11.00% - 11.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 10,75% dan 9,50% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 masing-masing sebesar Rp 62.570.000.000 dan Rp 54.900.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 11.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 9.50% - 10.75% and 9.50% - 11.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 62,570,000,000 and Rp 54,900,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 11,000,000 with *Sublimit Time Loan Revolving* amounted to Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 10,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000.
2. Inventories of the Company amounting to Rp 30,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Laminattech Kreasi Sarana and PT Vivere Multi Kreasi.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminkan dengan jaminan atas nama Perusahaan: (Lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2019 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 06807/SPPJS/SLK/ 2018 tanggal 16 Agustus 2018 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00161/WSA/SPPJ/2018 tanggal 28 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company: (Continued)

2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m<sup>2</sup>. also

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/ guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
  - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - ii. Change the institutional status;
  - iii. Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Notarial Deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2019 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 06807/SPPJS/SLK/2018 dated 16 August 2018 and with the Notice of Extension of Period No. 00161/WSA/SPPJ/2018 dated 28 August 2018 with details as follows:



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% -11,75% dan 11,00% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. *Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 10.50% - 11.75% and 11.00% - 11.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.*

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil.

*The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil.*

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 10,75% dan 9,50% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. *Time Loan Revolving Facility with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 9.50% - 10.75% and 9.50% - 11.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.*

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 6.324.000.000 dan Rp 7.900.000.000

*The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 6,324,000,000 and Rp 7,900,000,000, respectively.*

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Letter of Credit, Forward Line for opening a bank guarantee, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit (SKBDN), and hedging facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.*

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

*This facility has been closed on 9 May 2018.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

*Those credit facilities are collateralized by the following:*

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana.

1. *Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.*
2. *Inventories of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.*
3. *Company guarantee by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Laminattech Kreasi Sarana.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminan dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m<sup>2</sup>.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
  - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - ii. Change the institutional status;
  - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 166 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2019 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 06808/SPPJS/SLK/2018 tanggal 16 Agustus 2018 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00177/WSA/SPPJ/2018 tanggal 28 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2019 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 06808/SPPJS/SLK/2018 dated 16 August 2018 and with the Notice of Temporary Extension of Period No. 00177/WSA/SPPJ/2018 dated 28 August 2018 and with details as follows:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11,75% dan 11,00% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 10.50% - 11.75% and 11.00% - 11.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.156.518.301.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 1,156,518,301, respectively.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. Time Loan Revolving Facility with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 10.75% - 11.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 19.000.000.000.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 19,000,000,000, respectively.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 30 Mei 2018.

This facility has been closed on 30 May 2018.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

3. Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Letter of Credit, Forward Line for opening a bank guarantee, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit (SKBDN), and hedging facility with a maximum credit limit of USD 2,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

This facility has been closed on 9 May 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

1. Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 20,000,000,000.
2. Inventories of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Vivere Multi Kreasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminan dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00091/WSA/SPPJ/2018 tanggal 25 Mei 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

Those credit facilities are collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m<sup>2</sup>.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/ guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
  - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
  - ii. Change the institutional status;
  - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Aida Rattan Industry

Based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016 and has been extended with the Notice of Extension of Period No. 00091/WSA/SPPJ/2018 dated 25 May 2018, the subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% - 12,00% dan 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.806.586.814 dan Rp 5.699.157.380.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,50% - 11,75% dan 11,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.060.000.000 dan Rp 1.365.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m<sup>2</sup> terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Aida Rattan Industry (Continued)

1. *Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until 14 June 2019. This loan bears interest at 11.75% - 12.00% and 11.75% per annum as of 31 December 2018 and 2017, respectively.*

*The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 5,806,586,814 and Rp 5,699,157,380, respectively.*

2. *Time Loan Revolving with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until 14 June 2019. This loan bears interest at 11.50% - 11.75% and 11.50% per annum as of 31 December 2018 and 2017, respectively.*

*The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 2,060,000,000 and Rp 1,365,000,000, respectively.*

*Those credit facilities are collateralized by:*

1. *A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m<sup>2</sup> registered under the name of PT AIDA Rattan Industry located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.*
2. *Corporate guarantee from PT Laminattech Kreasi Sarana, with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.*

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:*

- a. *Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/ guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
- b. *Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Continued)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not: (Continued)

c. Apabila debitor berbentuk badan:

c. If the debtor entity:

- i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
- ii. Mengubah status kelembagaan;
- iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

- i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
- ii. Change the institutional status;
- iii. Change the management structure and shareholders.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	88.592.390.719	16.041.888.856	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.172.413	392.241.378	PT Bank Central Asia Tbk
<b>T o t a l</b>	<b>88.622.563.132</b>	<b>16.434.130.234</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term bank loans</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.714.781.695	1.764.215.325	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.172.413	362.068.965	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	8.744.954.108	2.126.284.290	Sub-total
<b>Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term bank loan, net of current maturities</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	79.877.609.024	14.277.673.531	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.172.413	PT Bank Central Asia Tbk
<b>T o t a l</b>	<b>79.877.609.024</b>	<b>14.307.845.944</b>	<b>T o t a l</b>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on Notarial Deed No. 38 dated 8 July 2015 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 80% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 2,000,000,000. This loan can be withdrawn at once or gradually over a period of withdrawal within 7 months since 8 July 2015 until 8 February 2016 and every withdrawal was given a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 22.439.422.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2) dengan jumlah maksimal 70% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 6 bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Desember 2016 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 534.824.809.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 796.600.257 dan Rp 1.639.290.450.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2027 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 10,00% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 22,439,422, respectively.

This loan has been fully paid on 22 January 2018.

Based on Notarial Deed No. 131 dated 27 June 2016 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a second medium-term loan credit facility with a maximum limit of 70% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,700,000,000.

The period of withdrawal of this loan is within 6 months since 28 June 2016 until 28 December 2016 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 534,824,809, respectively.

This loan has been fully paid on 23 July 2018.

Based on Notarial Deed No. 04 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 83% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,750,000,000. This loans can be withdrawn at once or gradually within 7 months since 5 September 2017 until 5 April 2018 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 796,600,257 and Rp 1,639,290,450, respectively.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 21,500,000,000. This loan is valid until 5 September 2027 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 10.00%-10.50% and 10.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 13.328.780.453 dan Rp 7.695.334.175.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.778.650.409 dan Rp 6.150.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.268.577.642.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 26.957.196.556

Berdasarkan Akta Notaris No. 438 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000 Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 9.233.072.516.

14. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 13,328,780,453 and Rp 7,695,334,175, respectively.

Based on Notarial Deed No. 127 dated 27 December 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until 27 December 2027. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 5,778,650,409 and Rp 6,150,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 25 January 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until 25 January 2028. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 3,268,577,642.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 23 March 2018 of Notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 28,215,000,000. This loan is valid until 23 March 2028. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 26,957,196,556.

Based on Notarial Deed No. 438 dated 5 September 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until 5 September 2028. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 9,233,072,516.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 29.229.512.886.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

14. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 90 dated 24 October 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a Fixed Loan Installment credit facility (FLI) with a maximum of Rp 30,000,000,000. This loan is valid until 25 October 2023. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 29,229,512,886.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
8. An *in line spraying system* machine amounting to Rp 2,465,000,000 located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 10,75% dan 10,75% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 30.172.413 dan Rp 392.241.378.

14. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, on above, the Company has also obtained Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 1,050,000,000. This facility is valid for three years until 18 January 2019. This loan bears interest at 10.50% - 10.75% and 10.75% - 11.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 30,172,413 and Rp 392,241,378, respectively.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Virgo Pacific Pte Ltd	8.982.705.039	-	Virgo Pacific Pte Ltd
CV Berkah	8.006.758.443	3.345.705.065	CV Berkah
PT Kembangan Maju Sejati	5.003.297.600	4.374.232.096	PT Kembangan Maju Sejati
Milliken Textile Co. Ltd	4.892.790.876	3.237.780.160	Milliken Textile Co. Ltd
JEB International Ltd	4.595.800.036	977.426.286	JEB International Ltd
Jeb WW Ltd	3.566.206.220	-	Jeb WW Ltd
PT Griya Interindo Abadi	3.507.137.696	1.843.407.924	PT Griya Interindo Abadi
Wilsonart Thailand Co., Ltd.	3.016.226.927	8.977.635.715	Wilsonart Thailand Co., Ltd.
PT Sumber Setia Abadi	2.844.206.987	24.364.702	PT Sumber Setia Abadi
PT Kreasi Sentosa Abadi	2.408.909.564	2.696.106.743	PT Kreasi Sentosa Abadi
PT Lantera Karya Aditama	2.228.285.365	340.057.488	PT Lantera Karya Aditama
PT Grand Dinamika Manufacturing Indonesia	2.100.579.004	-	PT Grand Dinamika Manufacturing Indonesia
PT Hafele Indotama	2.090.498.578	878.479.638	PT Hafele Indotama
PT Karya Agung Abadi	1.805.328.000	114.840.000	PT Karya Agung Abadi
Sunnix (Hk) Furniture Co., Ltd	1.750.909.219	-	Sunnix (Hk) Furniture Co., Ltd
Steelcase Asea Pasific Ltd	1.567.760.201	7.142.870.583	Steelcase Asea Pasific Ltd
PT Lusavindra Jayamadya	1.378.194.400	-	PT Lusavindra Jayamadya
PT Dayasakti Usaha Mandiri	1.363.565.878	838.250.900	PT Dayasakti Usaha Mandiri
PT Angkasa Perindo Sakti	1.325.258.271	644.257.670	PT Angkasa Perindo Sakti
PT Cometco Inti Prima	1.324.806.890	377.306.130	PT Cometco Inti Prima
PT Centralite Anugerah Indah	1.222.668.300	-	PT Centralite Anugerah Indah
Suspa Compart Asia Pte Ltd	1.142.066.220	66.913.979	Suspa Compart Asia Pte Ltd
PT Bian Niaga Batuan	1.120.829.294	46.949.661	PT Bian Niaga Batuan
Steelcase Inc	1.073.835.735	53.647.235	Steelcase Inc
PT Aidas Indonesia	1.041.445.780	-	PT Aidas Indonesia
CV Rimba Sungkai	1.013.916.500	1.028.949.500	CV Rimba Sungkai
PT Vega Cards Technology	1.007.622.517	-	PT Vega Cards Technology
PT Setia Sapta	674.325.697	1.122.792.000	PT Setia Sapta
CV Akira	162.000.000	1.340.695.000	CV Akira
CV Kim Handel	-	2.149.930.000	CV Kim Handel
PT Wisma Sehati	-	1.070.716.470	PT Wisma Sehati
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	103.419.588.416	64.583.643.424	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>175.637.523.653</u>	<u>107.276.958.369</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 30d)</b>	<u>2.424.218.741</u>	<u>6.754.488.442</u>	<b>Related parties (Note 30d)</b>
<b>Total</b>	<u>178.061.742.394</u>	<u>114.031.446.811</u>	<b>Total</b>

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
L a n c a r	37.329.818.484	32.023.648.694	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	51.007.273.765	46.445.844.944	1 - 30 days
31 - 60 hari	26.170.061.194	12.725.420.812	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.809.223.202	8.069.870.107	61 - 90 days
> 90 hari	47.745.365.749	14.766.662.254	> 90 days
<b>T o t a l</b>	<u>178.061.742.394</u>	<u>114.031.446.811</u>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and subsidiaries trade payables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
R u p i a h	141.211.243.980	90.616.897.516	R u p i a h
Dolar AS	35.742.305.865	23.203.006.857	US Dollar
Dolar Singapura	653.834.207	41.408.132	Singapore Dollar
E u r o	385.276.184	170.134.306	E u r o
Dolar Australia	38.215.179	-	Australian Dollar
Y u a n	30.866.979	-	Chinese Yuan
<b>T o t a l</b>	<u>178.061.742.394</u>	<u>114.031.446.811</u>	<b>T o t a l</b>

16. UANG MUKA PELANGGAN

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Wahana Raya Semesta	10.221.123.172	-	PT Wahana Raya Semesta
CV Dharma Putra	1.921.882.007	-	CV Dharma Putra
Fayruzka Juanita	1.694.770.350	14.000.000	Fayruzka Juanita
PT Berlian Sistem Informasi	1.688.555.461	-	PT Berlian Sistem Informasi
PT Total Bangun Persada Tbk	1.013.173.300	-	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Jambi Permai Abadi Tbk	997.500.000	1.513.830.000	PT Jambi Permai Abadi Tbk
PT Bank UOB Indonesia	835.785.012	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Spektra Solusindo	640.000.000	-	PT Spektra Solusindo
PT Citra Abadi Mandiri	539.078.478	-	PT Citra Abadi Mandiri
Altri Tempi	525.553.000	-	Altri Tempi
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	226.022.100	1.407.700.100	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	168.031.337	1.820.975.669	M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.
Dillon Davis Inc	2.900.000	1.661.565.717	Dillon Davis Inc
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	-	8.411.225.140	Hadiputranto, Hadinoto & Partners
PT Givaudan Indonesia	-	3.562.997.248	PT Givaudan Indonesia
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	3.135.000.000	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
BUT Kedutaan Besar Kerajaan Belanda	-	2.984.164.100	BUT Kedutaan Besar Kerajaan Belanda
PT Tirtakencana Tatawarna	-	1.874.725.000	PT Tirtakencana Tatawarna
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11.657.463.932	6.788.425.237	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	<u>32.131.838.149</u>	<u>33.174.608.211</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 30c)</b>	<u>8.888.016.448</u>	<u>50.317.621</u>	<b>Related party (Notes 30c)</b>
<b>T o t a l</b>	<u>41.019.854.597</u>	<u>33.224.925.832</u>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 22 Februari 2019 dan 22 Januari 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 December 2018 and 2017, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, based on actuarial report dated 22 February 2019 and 22 January 2018 using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	56.292.625.246	57.221.089.949	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	( 30.116.495.917)	( 25.242.751.634)	Fair value of plan assets
<b>Neto</b>	<u>26.176.129.329</u>	<u>31.978.338.315</u>	<b>Net</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Saldo awal	57.221.089.949	46.227.673.510	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	10.240.875.120	9.585.886.406	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	( 7.558.516.192)	7.110.449.139	Changes in assumptions
Pengalaman	( 3.610.823.631)	( 5.702.919.106)	Experience
<b>Saldo akhir</b>	<u>56.292.625.246</u>	<u>57.221.089.949</u>	<b>Ending balance</b>

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Saldo awal	25.242.751.634	18.949.694.048	Beginning balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	5.885.803.787	5.749.534.414	Contributions during the current year
Biaya bunga	1.863.219.410	1.601.249.147	Interest cost
Kerugian aktuarial pada plan aset	( 2.875.278.914)	( 1.057.725.975)	Actuarial loss on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<u>30.116.495.917</u>	<u>25.242.751.634</u>	<b>Ending balance</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	6.116.037.584	7.175.927.277	Current services costs
Biaya jasa lalu	-	( 1.379.610.299)	Past services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.124.837.536	3.789.569.428	Present value of benefits obligation
Aset program	( 1.863.219.410)	( 1.601.249.147)	Plan asset
<b>T o t a l</b>	<u>8.377.655.710</u>	<u>7.984.637.259</u>	<b>T o t a l</b>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 25). Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun pendapatan lainnya (Catatan 26).

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses (Note 25). Recovery of employee benefits is presented in other income (Note 26).

Asumsi dasar Perusahaan dan entitas anak yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions of the Company and subsidiaries used for the actuarial calculations as of 31 December 2018 and 2017 are as follows, among others:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Tingkat mortalitas	: TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,48%	7,21%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ALG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 November 2002.

The Company and subsidiaries have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 6% contributions from the related employees and the Company and subsidiaries, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ALG Lippo which was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Reksadana pasar uang	100%	100%	Money market fund

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 December 2018</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	( 5.056.029.033 )	5.877.678.671	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.733.892.135 (	5.033.576.920)	<i>Growth in future salaries</i>

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 December 2017</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	( 5.758.695.139 )	6.749.446.981	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.500.414.322 (	5.671.103.725)	<i>Growth in future salaries</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Kurang dari 1 tahun	4.917.510.923	1.710.031.896	<i>Less than 1 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	19.545.745.464	20.477.190.239	<i>Between 2 - 5 years</i>
Antara 6 - 10 tahun	44.242.552.581	46.672.103.202	<i>Between 6 - 10 years</i>
Di atas 10 tahun	958.585.832.885	1.161.941.702.218	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 16,93 - 21,29 tahun dan 17,59 - 22,64 tahun.

The average duration of benefit obligation at 31 December 2018 and 31 December 2017 was 16.93 - 21.29 years and 17.59 - 22.64 years, respectively.

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>31 December 2018</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000	<i>Tommy Diary Tan</i>
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000	<i>Dedy Rochimat</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	343.000.000	21,44	6.860.000.000	<i>Public (below 5% each)</i>
<b>T o t a l</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	11.400.000	3,56	1.140.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	68.600.000	21,44	6.860.000.000	Public (below 5% each)
<b>T o t a l</b>	<b>320.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 are as follows: (Continued)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 6 Juni 2018, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dari 320.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham.

Based in the resolution of the General Shareholders Meeting held on 8 June 2018 which was set forth statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated 6 June 2018, the par value of the Company's shares were changed from Rp 100 per shares to Rp 20 per share (*stock split*). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 320,000,000 shares to 1,600,000,000 shares.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	( 2.642.002.080)	( 2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 43.256.650)	( 97.797.113)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
<b>N e t o</b>	<b>7.942.136.270</b>	<b>7.887.595.807</b>	<b>N e t</b>

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

On 20 March 2002, 28 March 2002 and 11 January 2005, the Company took over the shares of LKS, PGM and VMK, respectively, as entities under common control.

Pada tanggal 15 Maret 2017, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat dari 90,00% menjadi 97,54%.

On 15 March 2017, LKS's ownership of AIDA increased from 90.00% to 97.54%.

Pada tanggal 6 Juni 2018, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat dari 97,54% menjadi 99,00%.

On 6 June 2018, LKS's ownership of AIDA increased from 97.54% to 99.00%.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 6 Juni 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2017. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2018, 17 Juli 2018, dan 24 Agustus 2018.

20. CASH DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 41 dated 6 June 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2017 retained earnings. Dividend payment dates are 5 July 2018, 17 July 2018 and 24 August 2018.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)**

Pembayaran dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. R05.AR.ISD/SME.0447a/2018 pada tanggal 26 September 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No.116 tanggal 18 Mei 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.200.000.000 dari saldo laba tahun 2016. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2017, 21 Juni 2017, 11 September 2017 dan 27 September 2017.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui Surat No. 0977/CPO-JAP/EXT/17 tanggal 7 Juli 2017 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat No. R05.AR.JSD/SME.0630/2017 tanggal 11 Juli 2017.

**20. CASH DIVIDEND (Continued)**

The dividend distribution had been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. R05.AR.ISD/SME.0447a/2018 dated 26 September 2018.

Based on Notarial Deed No. 116 dated 18 May 2017 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 11,200,000,000 from the 2016 retained earnings. Dividend payment dates are 9 June 2017, 21 June 2017, 11 September 2017 and 27 September 2017.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0977/CPO-JAP/EXT/17 dated 7 July 2017 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Letter No. R05.AR.JSD/SME.0630/2017 dated 11 July 2017.

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
PT Prasetya Gemamulia	246.615.051	241.824.918	PT Prasetya Gemamulia
PT Laminattech Kreasi Sarana	173.173.130	152.746.620	PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Vivere Multi Kreasi	9.748.931	7.534.383	PT Vivere Multi Kreasi
PT AIDA Rattan Industry	( 129.774.545)	96.856.293	PT AIDA Rattan Industry
<b>T o t a l</b>	<u>299.762.567</u>	<u>498.962.214</u>	<b>T o t a l</b>

**22. PENDAPATAN NETO**

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	1.010.560.509.147	677.529.146.902
Laminasi	142.372.262.079	184.273.638.676
Perlengkapan dan parcel	23.746.542.913	22.785.918.833
<b>T o t a l</b>	<u>1.176.679.314.139</u>	<u>884.588.704.411</u>

**22. NET REVENUES**

Interior, furniture, mechanical  
and electrical  
Laminating  
Supplies and parcels

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

There was no individual revenue which exceeded 10% of total revenue for the the year ended 31 December 2018 and 2017.

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	826.667.986.966	524.501.903.766
Laminasi	105.118.317.743	143.986.814.201
Perlengkapan dan parcel	15.384.237.798	9.477.793.999
<b>T o t a l</b>	<u>947.170.542.507</u>	<u>677.966.511.966</u>

**23. COST OF REVENUES**

Interior, furniture, mechanical  
and electrical  
Laminating  
Supplies and parcels

**T o t a l**



Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2018 dan 2017.

23. COST OF REVENUES (Continued)

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the year 2018 and 2017.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	37.871.890.387	44.417.631.805	Salaries and allowance
Sewa	13.502.981.415	13.324.147.409	Rent
Iklan dan promosi	3.872.357.880	2.929.483.124	Advertisement and promotions
Komisi	3.203.145.244	2.265.697.106	Commissions
Penyusutan (Catatan 10)	2.591.437.010	2.358.789.169	Depreciation (Note 10)
Jasa konsultan pemasaran	2.405.959.461	1.202.001.532	Marketing consultant services
Perjalanan dinas	1.559.585.020	1.447.445.620	Travelling
Perjamuan dan sumbangan	1.041.422.295	971.463.409	Entertainment
Pemeliharaan dan perbaikan	937.204.214	670.440.874	Repair and maintenance
Listrik dan air	829.244.131	838.292.772	Electricity and water
Tender dan mock up	634.370.191	757.675.217	Tender and mock up
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.094.016.234	3.026.237.440	Others (each below Rp 500 million)
<b>Total</b>	<b>71.543.613.482</b>	<b>74.209.305.477</b>	<b>Total</b>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	37.878.500.756	37.816.391.437	Salaries and allowances
Jasa manajemen	11.970.191.212	9.790.109.521	Management fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	10.915.089.593	9.293.550.004	Employee benefit expenses (Note 17)
Penyusutan (Catatan 10)	3.738.580.828	3.611.795.093	Depreciation (Note 10)
Asuransi dan BPJS	2.476.715.377	2.362.911.026	Insurance and BPJS
Pemeliharaan dan perbaikan	2.423.846.140	1.873.533.947	Repairs and maintenance
Jasa profesional	1.957.769.701	2.682.198.230	Professional services
Amortisasi	1.948.363.307	1.407.621.584	Amortization
Perjalanan dinas	1.510.388.067	889.927.135	Travelling
Keamanan dan kebersihan	1.159.898.623	1.069.171.412	Security and cleaning service
Perijinan dan iuran	1.074.240.158	882.507.492	Licences and contributions
Sewa	963.403.688	926.838.456	Rent
Telepon dan internet	735.538.576	877.995.259	Telephone and internet
Consumption	606.460.277	421.365.846	Consumption
Transportasi	570.212.923	427.755.208	
Listrik dan air	569.843.986	686.411.906	Electricity and water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.821.923.799	2.168.930.973	Others (each below Rp 500 million)
<b>Total</b>	<b>83.320.967.011</b>	<b>77.189.014.529</b>	<b>Total</b>

26. PENDAPATAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	2018	2017	
Pemulihan dari Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	2.537.433.883	1.308.912.745	Recovery from employee benefit (Note 17)
Pendapatan sewa	2.536.340.992	3.964.709.660	Rent income
Kenaikan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 11)	1.699.985.000	1.834.290.000	Increase in fair value of investment properties (Note 11)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	110.315.214	300.545.454	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Laba selisih kurs	-	312.641.621	Gain on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	277.739.780	226.008.881	Other Income
<b>Total</b>	<b>7.161.814.869</b>	<b>7.947.108.361</b>	<b>Total</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN LAINNYA	2018	2017	
Administrasi bank	1.665.702.264	1.299.383.667	Bank administration
Rugi selisih kurs	1.548.629.484	-	Loss on foreign exchange
Denda pajak	530.388.662	251.910.352	Tax penalties
Penghapusan piutang tak tertagih	33.094.700	8.694.000	Bad debt expense
Beban lain-lain	675.594.471	39.314.935	Other expenses
<b>Total</b>	<b>4.453.409.581</b>	<b>1.599.302.954</b>	<b>Total</b>

28. BEBAN KEUANGAN	2018	2017	
Bunga bank	24.731.267.584	18.427.392.688	Interest on bank loans
Provisi bank	1.204.217.133	1.098.773.464	Bank provisions
Bunga sewa pembiayaan	38.536.102	57.456.698	Interest on finance lease
Bunga pembiayaan konsumen	-	4.840.458	Interest on consumer financing loans
Bunga dari utang pihak berelasi	-	1.736.111	Interest from related parties
<b>Total</b>	<b>25.974.020.819</b>	<b>19.590.199.419</b>	<b>Total</b>

29. LABA PER SAHAM	2018	2017	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:			The following are the computation of earnings per share for the periods as follows:
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.623.861.964	23.890.332.913	Net profit attributable to owners of the parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	320.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	13,51	74,66	Basic earnings per share

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI	30. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES	
Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:	The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:	
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships</b>	<b>Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Virucci Indogriya Sarana	Perusahaan Induk/ Parent Company	Piutang non-usaha, utang usaha dan pendapatan/ Non-trade receivable, trade payables and revenue
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, uang muka pelanggan, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, advances from customers, trade payables, due to related parties, revenue and purchases

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak  
berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related  
parties are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
a. Piutang usaha (Catatan 5) PT Vinotindo Grahasarana	3.760.934.694	4.807.000	a. Trade receivables (Note 5) PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total aset	0,38%	0,00%	Percentage of total assets
b. Piutang non-usaha PT Virucci Indogriya Sarana	1.272.178.904	-	b. Non-trade receivables PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total aset	0,13 %	-	Percentage of total assets
c. Uang muka pelanggan (Catatan 16) PT Vinotindo Grahasarana	8.888.016.448	50.317.621	c. Advances from customers (Note 16) PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	1,59%	0,01%	Percentage of total liabilities
d. Utang usaha (Catatan 15) PT Virucci Indogriya Sarana PT Vinotindo Grahasarana	2.424.218.741 -	1.988.028.954 4.766.459.488	d. Trade payables (Note 15) PT Virucci Indogriya Sarana PT Vinotindo Grahasarana
T o t a l	2.424.218.741	6.754.488.442	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,43%	1,67%	Percentage of total liabilities
e. Utang kepada pihak berelasi PT Vinotindo Grahasarana	-	9.955.000	e. Due to related party PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	-	0,00%	Percentage of total liabilities
	<b>2 0 1 8</b>	<b>2 0 1 7</b>	
f. Pendapatan PT Vinotindo Grahasarana PT Virucci Indogriya Sarana	28.259.574.207 -	19.033.711.084 7.731.000	f. Revenues PT Vinotindo Grahasarana PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	28.259.574.207	19.041.442.084	T o t a l
Persentase total pendapatan	2,40%	2,15%	Percentage of total revenues
g. Pembelian PT Vinotindo Grahasarana	6.271.346.181	17.306.227.413	g. Purchases PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total pembelian	1,01%	3,09%	Percentage of total purchases

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian  
bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar  
Rp 11.970.191.212 dan Rp 9.784.692.702 untuk tahun  
yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company and subsidiaries entered into a  
management service agreement with VIS amounting to  
Rp 11,970,191,212 and Rp 9,784,692,702 for the year  
ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar Rp 426.975.000 dan Rp 445.680.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah masing-masing sebesar Rp 565.757.500 dan Rp 2.373.595.000 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 dan kantor masing-masing sebesar Rp 846.360.000 dan Rp 871.236.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 11.390.983.429 dan Rp 8.197.171.437 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

30. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company and subsidiaries entered into rental agreements with VIS for office spaces amounting to Rp 426,975,000 and Rp 445,680,000 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

The Company and subsidiaries entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 565,757,500 and Rp 2,373,595,000 for the years ended 31 December 2018 and 2017 and office spaces amounted to Rp 846,360,000 and Rp 871,236,000 for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 11,390,983,429 and Rp 8,197,171,437 for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Keterangan	2018						Description
	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	783.397.908.008	106.860.116.221	34.914.789.875	251.506.500.035	-	1.176.679.314.139	Operating revenue
Pendapatan eksternal							External revenue
Pendapatan antar segmen	128.592.243.724	75.984.113.946	6.093.134.813	69.677.447.810	( 280.346.940.293)	-	Intersegment revenue
<b>T o t a l</b>	<b>911.990.151.732</b>	<b>182.844.230.167</b>	<b>41.007.924.688</b>	<b>321.183.947.845</b>	<b>( 280.370.799.293)</b>	<b>1.176.679.314.139</b>	<b>T o t a l</b>
Laba bruto	112.943.446.736	27.493.102.431	7.096.422.944	80.539.927.821	1.435.871.700	229.508.771.632	Gross profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	( 87.517.383.256)	( 14.129.213.239)	( 7.245.173.559)	( 67.739.819.130)	2.073.276.000	( 174.558.313.184)	Unallocable expenses of the Company and subsidiaries
Laba dari usaha	25.426.063.480	13.363.889.192	( 148.750.615)	12.800.108.691	3.509.147.700	54.950.458.448	Profit from operations
Pendapatan lainnya	7.105.380.852	1.515.687.900	1.235.173.502	814.720.315	( 3.509.147.700)	7.161.814.869	Other income
Beban lainnya	( 370.343.548)	( 1.050.749.335)	( 817.916.050)	( 2.214.400.648)	-	( 4.453.409.581)	Other expense
Pendapatan keuangan	99.048.247	18.849.375	7.358.759	13.406.775	-	138.663.156	Finance income
Beban keuangan	( 19.654.192.077)	( 4.441.936.775)	-	( 1.877.891.967)	-	( 25.974.020.819)	Finance expense
Laba bersih dari entitas anak	11.438.860.028	-	-	-	( 11.438.860.028)	-	Equity in net gain of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Neto	( 2.420.955.018)	( 4.174.369.596)	14.507.998	( 3.624.176.754)	-	( 10.204.993.370)	Income tax expense - Net
Laba neto	21.623.861.964	5.231.370.761	290.373.594	5.911.766.412	( 11.438.860.028)	21.618.512.703	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	864.698.158.346	118.950.057.783	57.857.106.082	156.004.490.558	( 210.711.126.386)	986.798.686.383	Segment assets
Liabilitas segmen	439.302.999.213	49.462.110.024	33.195.601.034	123.400.511.752	( 84.605.928.315)	560.755.293.708	Segment liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2017</u>							<u>2017</u>
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	539.217.828.166	184.273.638.676	10.218.540.605	150.878.696.964	-	884.588.704.411	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>21.644.791.553</u>	<u>24.990.951.851</u>	<u>11.058.976.252</u>	<u>35.941.161.305</u>	( 93.635.880.961)	-	Intersegment revenue
<b>T o t a l</b>	<u>560.862.619.719</u>	<u>209.264.590.527</u>	<u>21.277.516.857</u>	<u>186.819.858.269</u>	( 93.635.880.961)	<u>884.588.704.411</u>	<b>T o t a l</b>
Laba bruto	88.532.322.269	40.286.824.475	7.212.974.217	67.585.601.484	3.004.470.000	206.622.192.445	Gross profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	( 66.377.766.390)	( 30.447.827.069)	( 6.766.578.489)	( 65.662.488.862)	2.765.502.000	( 166.489.158.810)	Unallocable expenses of the Company and subsidiaries
Laba dari usaha	<u>22.154.555.879</u>	<u>9.838.997.406</u>	<u>446.395.728</u>	<u>1.923.112.622</u>	<u>5.769.972.000</u>	<u>40.133.033.635</u>	Profit from operation
Pendapatan lainnya	11.879.409.435	1.371.852.510	5.348.320	460.470.096	( 5.769.972.000)	7.947.108.361	Other income
Beban lainnya	( 211.364.380)	( 220.292.259)	( 205.321.990)	( 962.324.325)	-	( 1.599.302.954)	Other expense
Pendapatan keuangan	88.363.052	15.706.702	24.820.187	19.164.298	-	148.054.239	Finance income
Beban keuangan	( 12.326.636.775)	( 5.455.091.425)	-	( 1.808.471.219)	-	( 19.590.199.419)	Finance expense
Laba bersih dari entitas anak	3.887.105.229	-	-	-	( 3.887.105.229)	-	Equity in net gain of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Neto	( 1.581.099.527)	( 1.746.496.323)	-	194.852.458	-	( 3.132.743.392)	Income tax expense - Net
Laba neto	<u>23.890.332.913</u>	<u>3.804.676.611</u>	<u>271.242.245</u>	( 173.196.070)	( 3.887.105.229)	<u>23.905.950.470</u>	Net profit
<b>31 Desember 2017</b>							<b>31 December 2017</b>
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	656.175.902.967	154.475.461.225	27.639.165.925	107.496.460.848	( 134.683.143.506)	811.103.847.459	Segment assets
Liabilitas segmen	251.051.122.409	92.986.027.154	3.456.674.216	82.274.308.134	( 24.581.957.738)	405.186.174.175	Segment liabilities

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	<u>Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ Income based on Geographical Market</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	1.005.567.111.910	752.182.990.063	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>171.112.202.229</u>	<u>132.405.714.348</u>	Outside Jabodetabek
<b>T o t a l</b>	<u>1.176.679.314.139</u>	<u>884.588.704.411</u>	<b>T o t a l</b>
	<u>Aset Segmen/ Segment Assets</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	917.544.525.922	773.406.486.923	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>69.254.160.461</u>	<u>37.697.360.536</u>	Outside Jabodetabek
<b>T o t a l</b>	<u>986.798.686.383</u>	<u>811.103.847.459</u>	<b>T o t a l</b>

32. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 24 Maret 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

On 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor of Products *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. This agreement is valid for three years. The agreement has been extended with an amendment dated 24 March 2017 and is valid until 31 December 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Bank dan deposito	52.615.466.794	5.881.859.321
Piutang usaha	110.018.057.059	101.011.936.044
Piutang non-usaha	2.158.234.912	1.370.927.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	212.174.430.336
Jaminan	9.469.800.299	7.229.075.123
Piutang non-usaha tidak lancar	<u>2.508.453.038</u>	<u>1.227.210.735</u>
<b>T o t a l</b>	<u>367.394.790.414</u>	<u>328.895.439.471</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Company and subsidiaries are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2018 and 2017.

<b>Loans and receivables</b>
Cash in banks and deposits
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current
<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Desember 2018	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					31 December 2018	
	Lancar/ Current	1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month		T o t a l
<b>Pinjaman dan piutang</b>						<b>Loans and receivables</b>	
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	-	-	-	Cash in banks and deposits	
Piutang usaha	74.273.388.504	16.011.159.550	6.447.324.842	3.086.943.446	10.199.240.717	110.018.057.059	Trade receivables
Piutang non-usaha	854.916.289	269.466.722	-	-	1.033.851.901	2.158.234.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	-	-	-	-	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	9.469.800.299	-	-	-	-	9.469.800.299	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	2.508.453.038	-	-	-	-	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
<b>T o t a l</b>	<b>330.346.803.236</b>	<b>16.280.626.272</b>	<b>6.447.324.842</b>	<b>3.086.943.446</b>	<b>11.233.092.618</b>	<b>367.394.790.414</b>	<b>T o t a l</b>

31 Desember 2017	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					31 December 2017	
	Lancar/ Current	1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month		T o t a l
<b>Pinjaman dan piutang</b>						<b>Loans and receivables</b>	
Bank dan deposito	5.881.859.321	-	-	-	-	5.881.859.321	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	58.623.138.171	23.568.955.512	12.071.163.135	1.226.762.129	5.521.917.097	101.011.936.044	Trade receivables
Piutang non-usaha	703.109.822	354.994.333	1.268.464	1.394.796	310.160.497	1.370.927.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	212.174.430.336	-	-	-	-	212.174.430.336	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	7.229.075.123	-	-	-	-	7.229.075.123	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	1.227.210.735	-	-	-	-	1.227.210.735	Non-trade receivables non-current
<b>T o t a l</b>	<b>285.838.823.508</b>	<b>23.923.949.845</b>	<b>12.072.431.599</b>	<b>1.228.156.925</b>	<b>5.832.077.594</b>	<b>328.895.439.471</b>	<b>T o t a l</b>

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2018	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	31 December 2018
<b>Pinjaman dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	52.615.466.794	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	74.273.388.504	-	74.273.388.504	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	854.916.289	854.916.289	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	190.624.778.312	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	-	9.469.800.299	9.469.800.299	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	-	2.508.453.038	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
<b>T o t a l</b>	<b>126.888.855.298</b>	<b>203.457.947.938</b>	<b>330.346.803.236</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan. (Lanjutan)

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired. (Continued)

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2017</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank dan deposito	5.881.859.321	-	5.881.859.321	<i>Cash in banks and deposits</i>
Piutang usaha	58.623.138.171	-	58.623.138.171	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	703.109.822	703.109.822	<i>Non-trade receivables</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	212.174.430.336	212.174.430.336	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Jaminan	-	7.229.075.123	7.229.075.123	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.227.210.735	1.227.210.735	<i>Non-trade receivables non-current</i>
<b>T o t a l</b>	<b>64.504.997.492</b>	<b>221.333.826.016</b>	<b>285.838.823.508</b>	<b>T o t a l</b>

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2018 and 2017:

<u>31 Desember 2018</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2018</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	-	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	-	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	-	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	840.468.198	-	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.744.954.108	79.877.609.024	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	321.447.994	596.974.846	Obligation under finance lease
<b>T o t a l</b>	<b>398.064.962.282</b>	<b>80.199.057.018</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>T o t a l</b>
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2017</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	191.159.329.752	-	191.159.329.752	Short-term bank loans
Utang usaha	114.031.446.811	-	114.031.446.811	Trade payables
Utang non-usaha	7.784.719.011	-	7.784.719.011	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.198.776.394	-	1.198.776.394	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.126.284.290	14.307.845.944	16.434.130.234	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	110.214.356	9.404.804	119.619.160	Obligations under finance lease
Utang kepada pihak berelasi	-	9.955.000	9.955.000	Due to related parties
<b>T o t a l</b>	<b>316.410.770.614</b>	<b>14.327.205.748</b>	<b>330.737.976.362</b>	<b>T o t a l</b>

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2018 and 2017. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga/ <i>Increase(decrease) in interest rates</i>	Efek pada Pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
<u>31 Desember 2018</u>	+1%	( 501.753.507)	<u>31 December 2018</u>
	-1%	501.753.507	
<u>31 Desember 2017</u>	+1%	( 35.021.582)	<u>31 December 2017</u>
	-1%	35.021.582	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Rate Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
<b>A s e t</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar AS (USD)	2.178.366.838	553.961.435	US Dollar (USD)
Euro (EUR)	164.859.602	94.416.210	Euro (EUR)
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS (USD)	2.044.531.264	1.065.192.398	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	418.539.641	-	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	33.456.499	138.950.187	Euro (EUR)
<b>T o t a l</b>	<u>4.839.753.844</u>	<u>1.852.520.230</u>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Rate Risk (Continued)

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS (USD)	35.742.305.865	23.203.006.857	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	653.834.207	41.408.132	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	385.276.184	170.134.306	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	38.215.179	-	Australian Dollar (AUD)
Yuan (CNY)	30.866.979	-	Chinese Yuan (CNY)
<b>T o t a l</b>	<u>36.850.498.414</u>	<u>23.414.549.295</u>	<b>T o t a l</b>
	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Setara USD	( 2.176.604)	( 1.593.139)	USD equivalent
Setara SGD	( 22.191)	( 4.086)	SGD equivalent
Setara EUR	( 11.290)	3.909	EUR equivalent
Setara AUD	( 3.743)	-	AUD equivalent
Setara CNY	( 14.629)	-	CNY equivalent

34. PENGELOLAAN PERMODALAN

34. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang kepada pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, consumer financing loans, due to related parties and obligation under finance lease, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

34. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	191.159.329.752	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	114.031.446.811	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	7.784.719.011	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	840.468.198	1.198.776.394	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	88.622.563.132	16.434.130.234	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	9.955.000	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan	596.974.846	119.619.160	Obligations under finance lease
Sub-total	478.264.019.300	330.737.976.362	Sub-total
Dikurangi:			<b>L e s s :</b>
Kas dan setara kas	( 52.947.247.161 )	( 6.242.171.576 )	Cash and cash equivalent
Utang neto	425.316.772.139	324.495.804.786	Net debt
Total ekuitas	426.043.392.675	405.917.673.284	Total equity
<b>T o t a l</b>	<b>851.360.164.814</b>	<b>730.413.478.070</b>	<b>T o t a l</b>
Rasio gear	49,96%	44,43%	Gearing ratio

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Company and subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loan and receivables</b>
Kas dan setara kas	52.947.247.161	52.947.247.161	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	110.018.057.059	110.018.057.059	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.158.234.912	2.158.234.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	2.508.453.038	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
Jaminan	9.469.800.299	9.469.800.299	Guarantee deposits
<b>T o t a l</b>	<b>367.726.570.781</b>	<b>367.726.570.781</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>			<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	840.468.198	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	88.622.563.132	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	596.974.846	596.974.846	Consumer financing loans
<b>T o t a l</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loan and receivables</b>
Kas dan setara kas	6.242.171.576	6.242.171.576	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	101.011.936.044	101.011.936.044	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.370.927.912	1.370.927.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	212.174.430.336	212.174.430.336	Excess of project-in- progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar Jaminan	1.227.210.735 7.229.075.123	1.227.210.735 7.229.075.123	Non-trade receivables non-current Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>329.255.751.726</b>	<b>329.255.751.726</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>			<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	191.159.329.752	191.159.329.752	Short-term bank loans
Utang usaha	114.031.446.811	114.031.446.811	Trade payables
Utang non-usaha	7.784.719.011	7.784.719.011	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.198.776.394	1.198.776.394	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.434.130.234	16.434.130.234	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	119.619.160	119.619.160	Obligations under finance lease
Utang kepada pihak berelasi	9.955.000	9.955.000	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>330.737.976.362</b>	<b>330.737.976.362</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, dan utang kepada pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company and its subsidiaries:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings, guarantee deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of obligations under finance lease are recorded in long-term loans are estimated by discounting future cash flows.
3. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Vivere Multi Kreasi ("VMK") yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana ("VGS") yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana ("VIS") dengan kepemilikan sebesar 54,72%, dengan nilai transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000. Pembayaran transaksi ini dilakukan dengan Promissory Notes yang diterbitkan oleh VMK kepada VIS.

Transaksi tersebut telah dituangkan dalam akta jual beli saham No. 6 tertanggal 7 Januari 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H.,Mhum.,MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Vivere Multi Kreasi ("VMK") which is a subsidiary of the Company with the Company's ownership of 99.97%, purchased shares of PT Vinotindo Grahasarana ("VGS") which is previously owned by PT Virucci Indogriya Sarana ("VIS") with an ownership of 54.72%, having a total transaction amount of Rp. 73,000,000,000. Payment of this transaction is carried out thru Promissory Notes issued by VMK to VIS.

The transaction has been stated in the Deed of sale and purchase No. 6 dated 7 January 2019, of Christina Dwi Utami, S.H.,Mhum.,MKn, Notary in West Jakarta Administrative City.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 30 Januari 2019, oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., pemegang saham dan manajemen menyetujui pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Prasetya Gemamulia saham sehingga menjadi sebagai berikut :

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 120 dated 30 January 2019, of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn., shareholder and management agreed to change the Board of Commissioners and Directors of PT Prasetya Gemamulia as follows :

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Komisaris Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	: President Commissioner
Komisaris	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	: Commissioner
Direktur Utama	: William Simiadi	Dedy Rochimat	: President Director
Direktur	: Shirley Sagita Antono	Tomi Wiguna	: Director

**37. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2019.

**37. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on 22 March 2019.

**38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

**38. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY**

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, which consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The separate financial statements of the parent entity were presented on Appendix 1 to 4.

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
<b>A S E T</b>			<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	39.445.373.773	3.256.565.268	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	746.500.000	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	55.751.015.619	60.235.908.795	Third parties
Pihak berelasi	5.498.580.069	8.581.853.658	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	2.036.784.912	978.447.790	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	163.360.868.740	113.473.676.509	Excess of project- in-progress over progress billings
Persediaan	65.853.312.990	24.413.063.743	Inventories
Uang muka	49.355.925.151	36.580.398.219	Advances
Pajak dibayar di muka	3.971.011.779	4.077.150.636	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	7.911.094.812	5.713.031.304	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>393.183.967.845</u>	<u>258.056.595.922</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha			Non-trade receivables - non-current
Pihak berelasi	1.230.081.653	3.185.798.135	Related parties
Aset tetap	290.424.646.131	193.391.349.869	Property, plant and equipment
Properti investasi	43.126.785.000	79.785.510.000	Investment properties
Penyertaan saham	126.105.198.071	110.101.185.768	Investment in shares
Jaminan	5.474.157.831	4.477.476.198	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan, Neto	124.935.657	292.447.344	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya	5.028.386.158	6.885.539.731	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>471.514.190.501</u>	<u>398.119.307.045</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>864.698.158.346</u>	<u>656.175.902.967</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lampiran 1/2

Appendix 1/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	167.570.000.000	127.394.195.270	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	85.320.248.604	48.653.193.919	Third parties
Pihak berelasi	49.263.840.302	5.620.084.605	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	1.526.866.595	2.078.645.129	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	5.258.195.336	24.383.780.664	Third parties
Pihak berelasi	12.840.219.068	232.350.314	Related parties
Beban masih harus dibayar	527.230.232	899.705.751	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	901.536.703	86.325.337	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	5.587.553.911	6.521.043.726	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	8.744.954.108	2.126.284.290	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	110.214.356	Obligations under finance lease
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>337.816.171.711</b>	<b>218.105.823.361</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	79.877.609.024	14.307.845.944	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	321.447.994	9.404.804	Obligations under finance lease
Jaminan Pelanggan	300.000.000	300.000.000	Customer deposits
Utang kepada pihak berelasi	-	138.145.820	Due to related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	20.987.770.484	18.189.902.480	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>101.486.827.502</b>	<b>32.945.299.048</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>439.302.999.213</b>	<b>251.051.122.409</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 pada 31 Desember 2018 dan Rp 100 pada 31 Desember 2017 per saham			Share capital - par value of Rp 20 as of 31 December 2018 and Rp 100 as of 31 December 2017
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 800.000.000 saham pada 31 Desember 2017			Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2018 and 800,000,000 shares as of 31 December 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 320.000.000 saham pada 31 Desember 2017	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1,600,000,000 shares as of 31 December 2018 and 320,000,000 shares as of 31 December 2017
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba	204.617.614.673	184.347.236.098	Retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<b>425.395.159.133</b>	<b>405.124.780.558</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>864.698.158.346</b>	<b>656.175.902.967</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	PT GEMA GRAHASARANA Tbk SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
<b>PENDAPATAN NETO</b>	911.990.151.732	560.862.619.719	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	( 799.046.704.996)	( 472.330.297.450)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	112.943.446.736	88.532.322.269	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	( 14.227.734.659)	( 14.330.809.380)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 54.062.584.489)	( 38.308.080.067)	General and administrative expenses
Beban pajak final	( 19.227.064.108)	( 13.738.876.943)	Final tax expense
<b>LABA DARI USAHA</b>	25.426.063.480	22.154.555.879	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan lainnya	7.105.380.852	11.879.409.435	Other income
Beban lainnya	( 370.343.548)	( 211.364.380)	Other expenses
Pendapatan keuangan	99.048.247	88.363.052	Finance income
Beban keuangan	( 19.654.192.077)	( 12.326.636.775)	Finance expenses
Bagian laba bersih atas entitas anak	11.438.860.028	3.887.105.229	Share in net income of subsidiaries
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	24.044.816.982	25.471.432.440	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	( 2.420.530.750)	( 1.034.131.250)	Current
Tangguhan	( 424.268)	( 546.968.277)	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	( 2.420.955.018)	( 1.581.099.527)	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	21.623.861.964	23.890.332.913	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b> Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b> Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2.248.451.755	( 1.579.866.190)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	( 167.087.419)	72.463.520	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas anak	4.565.152.275	( 736.779.150)	Share in other comprehensive Income (losses) of subsidiaries
<b>Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>	6.646.516.611	( 2.244.181.820)	<b>Total Other Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	28.270.378.575	21.646.151.093	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	13,51	74,66	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

*These Separate Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

Lampiran 3

Appendix 3

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital</u>	<u>Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap/ Gain from revaluation of property, plant and equipment</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Dividen	-	-	-	( 11.200.000.000)	( 11.200.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21.646.151.093	21.646.151.093	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>184.347.236.098</u>	<u>405.124.780.558</u>	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Dividen	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	28.270.378.575	28.270.378.575	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>204.617.614.673</u>	<u>425.395.159.133</u>	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DECEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	867.425.230.049	510.161.110.976	Cash receipts from customers
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:			Cash disbursements (receipts) to:
Pemasok	( 707.300.106.133)	( 463.906.827.560)	Suppliers
Karyawan	( 100.025.960.522)	( 59.518.922.895)	Employees
(Beban) laba operasional lainnya	( 23.530.736.221)	( 3.501.772.691)	Other expenses
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	36.568.427.173	( 9.762.866.788)	Cash flows provided by (used in) operations
Penerimaan pendapatan keuangan	99.048.247	88.363.052	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	( 21.117.868.921)	( 11.861.515.942)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	( 20.334.289.706)	( 12.615.516.882)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	( 1.605.319.384)	( 1.032.167.694)	Payments of income tax
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>( 6.390.002.591)</b>	<b>( 35.183.704.254)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 63.359.546.385)	( 25.019.452.535)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	( 133.320.000)	( 2.303.041.678)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan pihak berelasi	1.955.716.482	187.940.104	Proceeds from related parties
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 61.537.149.903)</b>	<b>( 27.134.554.109)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.080.716.935.849	437.907.454.500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 2.040.541.131.119)	( 381.038.320.841)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	76.671.894.331	15.595.334.175	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang (Pembayaran) penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	( 4.483.461.433)	( 2.070.253.574)	Payments of long-term bank loans (Payments) proceeds of non-trade payables to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 138.145.820)	137.745.820	Payments of obligations under finance lease
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	( 131.204.914)	( 449.431.211)	Proceeds (payments) of consumer financing loans
Pembayaran dividen	-	( 105.623.542)	Payments of dividend
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>104.094.886.894</b>	<b>58.776.905.327</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>36.167.734.400</b>	<b>( 3.541.353.036)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.256.565.268</b>	<b>6.796.011.007</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>21.074.105</b>	<b>1.907.297</b>	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>39.445.373.773</b>	<b>3.256.565.268</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00361/2.1068/AU.1/04/1241-2/1/III/2019  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018

No. : 00361/2.1068/AU.1/04/1241-2/1/III/2019  
Re : *Consolidated Financial Statements*  
31 December 2018

### Laporan Auditor Independen

### *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Gema Grahasarana Tbk  
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Gema Grahasarana Tbk  
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

#### *Auditor's responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditor's responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA  
NIAP 1241/  
License No. 1241

22 Maret 2019 / 22 March 2019

DDG/yn